

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA
BERBASIS POTENSI LOKAL PADA MATERI TEKANAN
UNTUK SISWA SMP/MTs**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Fisika**



Diajukan Oleh:

Nina Isnaeni

08690038

Kepada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2013



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1657/2013

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Video Pembelajaran IPA Fisika Berbasis Potensi Lokal Pada Materi Tekanan Untuk Siswa SMP/MTs

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Nina Isaeni
NIM : 08690038
Telah dimunaqasyahkan pada : 08 Mei 2013
Nilai Munaqasyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Winarti, M.Pd.Si
NIP.19830315 200901 2 010

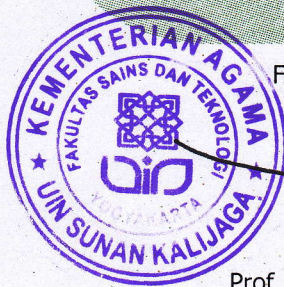
Penguji I

Daimul Hasanah, M.Pd.

Penguji II

Fitria Yuniasih, M.Pd.

Yogyakarta, 05 Juni 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nina Isnaeni

NIM : 08690038

Judul Skripsi : Pengembangan Video Pembelajaran IPA Fisika Berbasis Potensi Lokal Untuk SMP/MTs Pada Materi Tekanan

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan Pendidikan Fisika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 April 2013

Pembimbing

Winarti, M.Pd.Si

NIP. 19830315 200901 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nina Isnaeni
NIM : 08690038
Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :

“PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS POTENSI LOKAL UNTUK SMP/MTs PADA MATERI TEKANAN”.

Adalah hasil penelitian saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 April 2013

Yang menyatakan,



NINA ISNAENI

NIM 08690038

MOTTO

Cintai negeri kita dengan segala kelebihan dan potensi yang ada,
and let's deeply love Indonesia (Ninais)

Segala sesuatu menjadi buruk dibawah tekanan (Murphy)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?
Maha suci nama Tuhanmu Pemilik Keagungan dan Kemuliaan
(Q.S Ar Rahman : 77-78)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecil ini kepada:

Orang tuaku tercinta Ibu Nunung Hardiyah dan Bapak Sukirdan
Adikku Trias Uswatun Hasanah, Kakakku Ummi Rahmawati dan Indra
Budiman serta keponakanku Hamada Al Fatih.

Keluarga besar Green Kos. Binar, Nisa, Jauh, Abud, Eis, Dini, Lita,

Uni, Ayu, Ita, Ela dan eyang Maryam.

Ruang keluarga Book For Mountain. mas Lambang, mb Niniek, Udin, Epen,

Soleh, Arif, Sogi, Dian, Halida, Halim, mb Tya, mb Ispri, Fanbul, Fardin.

Sahabat-sahabatku tersayang Arum Widyarini, Syaiful Rohman Hakim, Yuli

Fatmawati, Mutia Khansa, Affa Ardhi, Fitriani Yudistia, Suratinem, Ahmad

Haqi, Ahmad Adib, Aziatur Rahmi, Yeni Farida, Hammam Fathulloh,

Hilman Firdaus dan seluruh rekan-rekan prodi Pendidikan Fisika 08.

Serta...

Almamaterku tercinta,

Program Studi Pendidikan Fisika

Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tugas akhir untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sains. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada nabiallah ya habiballah Muhammad SWT.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis banyak menemui hambatan-hambatan, namun berkat rahmat serta karunia Allah SWT serta bantuan semua pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Drs H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Joko Purwanto, M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas ijin kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Nita Handayani, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu sabar memberi dukungan, memberi nasihat, memberi pengarahan dan motivasi sejak pertama perkuliahan sampai masa akhir penyusunan skripsi.

4. Winarti, M.Pd Si selaku Pembimbing yang telah menyediakan waktu luang, tenaga, pikiran dan selalu sabar membimbing penulis serta memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala sekolah dan keluarga besar SMP Negeri 2 Pundong Kabupaten Bantul yang telah membantu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Tim Ahli (Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si; Nita Handayani, M.Si; Aulia Faqih Rifa'I, M.Kom; Oki Mustava, M.Pd.Si; Drs. Ishafit, M.Si; Herman Dwi Suryo, M.Sc, MT, Ph.D; Sungkono, M.Pd; Sarbini, S.Pd; Fahmi Latifah, S.Pd.Si) terimakasih atas waktu, saran dan masukannya.
7. Kedua orang tuaku tercinta Ibu Nunung Hardiyah dan Bapak Sukirdan terimakasih atas segala bantuannya baik moril, materiil, motivasi, dukungan dan doa yang tak pernah putus untuk penulis.
8. Dan untuk keluarga di Cilacap, adek Iyas, adek Al Fatih, mba Ummi dan mas Indra terimakasih telah membantu dan memberikan dukungan yang tak henti-hentinya selama penulis menyusun skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya kecil ini bermanfaat. Aamiin.

Yogyakarta, 19 April 2013

Penulis,

Nina Isnaeni

NIM. 08690038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Pembelajaran Fisika	7
2. Pembelajaran Fisika Berbasis Potensi Lokal.....	8
3. Media Pembelajaran.....	11
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta Indikator.....	20
5. Tekanan	20
6. Aplikasi Materi Tekanan pada Potensi Lokal Masyarakat Yogyakarta.....	27
7. Video Pembelajaran IPA Fisika Berbasis Potensi Lokal	32
B. Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Model Pengembangan.....	38
B. Prosedur Pengembangan	39
C. Uji Coba Produk	43
1. Desain Uji Coba	43
2. Subjek Penelitian.....	43
3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
4. Jenis Data.....	44
5. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
6. Teknik Analisa Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Produk Video Pembelajaran IPA Fisika.....	50
2. Validasi Instrumen	51
3. Validasi Produk Pembelajaran.....	51
4. Penilaian Kualitas Produk Pembelajaran	52
5. Hasil Uji Coba Terbatas	58
6. Hasil Uji Coba Luas	59
B. Pembahasan	60
1. Melakukan Analisis Kebutuhan.....	60
2. Mengembangkan Produk Awal.....	60
3. Validasi.....	61
4. Penilaian Ahli.....	61
5. Uji Coba Terbatas	66
6. Uji Coba Luas	68
7. Revisi Produk.....	70
8. Produk Akhir.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi aspek penilaian kualitas video pembelajaran.....	45
Tabel 3.2 Ketentuan pengubahan skor untuk ahli materi, ahli media dan guru	46
Tabel 3.3 Ketentuan pengubahan skor untuk respon siswa	46
Tabel 3.4 Konversi skor menjadi skala 4	47
Tabel 4.1 Data hasil penilaian kualitas video oleh ahli materi.....	53
Tabel 4.2 Data hasil penilaian kualitas video oleh ahli media	54
Tabel 4.3 Data hasil penilaian kualitas video oleh guru SMP/MTs	56
Tabel 4.4 Data respon siswa dalam uji coba terbatas	58
Tabel 4.5 Data respon siswa dalam uji coba luas	59
Tabel 4.6 Masukan untuk video pembelajaran IPA Fisika dari 8 <i>reviewer</i>	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerucut pengalaman (<i>Cone of experience</i>) Edgar Dale.....	15
Gambar 2.2 Gaya-gaya pada elemen fluida yang berada pada kesetimbangan	22
Gambar 2.3 Kedudukan suatu benda berdasarkan prinsip Archimedes	24
Gambar 3.1 Alur pengembangan penelitian.....	39
Gambar 4.1 Peta menuju lokasi potensi lokal	51
Gambar 4.2 SK dan KD materi tekanan	52
Gambar 4.3 Diagram batang persentase keidealan video dari ahli materi.....	53
Gambar 4.4 Diagram batang persentase keidealan video dari ahli media	55
Gambar 4.5 Diagram batang persentase keidealan video dari guru SMP/MTs	57
Gambar 4.6 Diagram batang persentase keidealan video pada uji coba	60
Gambar 4.7 <i>Stop motion</i> tekanan pada zat padat.....	68
Gambar 4.8 Cuplikan <i>opening</i> dalam produk 1.....	73
Gambar 4.9 Cuplikan revisi <i>opening</i> dari produk 4	74
Gambar 4.10 Cuplikan praktikum hidrostatis dari produk 1	75
Gambar 4.11 Cuplikan revisi praktikum hidrostatis dari produk 4	75
Gambar 4.12 Cuplikan <i>closing</i> dari produk 2	76
Gambar 4.13 Cuplikan <i>closing</i> dari produk 4	76
Gambar 4.14 Cover CD dari produk 4.....	77
Gambar 4.15 <i>Software ulead video studio 10</i>	77
Gambar 4.16 Cuplikan judul video.....	78

Gambar 4.17 Cuplikan kerajinan ukiran dalam <i>Introduction</i>	79
Gambar 4.18 Cuplikan pantai depok dalam <i>Introduction</i>	79
Gambar 4.19 Cuplikan orang sedang memahat	80
Gambar 4.20 Cuplikan orang sedang memancing	80
Gambar 4.21 Cuplikan <i>stop motion</i> tekanan berdasarkan ketinggian tempat	80
Gambar 4.22 Cuplikan <i>closing</i> meninggalkan pantai Depok	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data wawancara pendahuluan penelitian	87
Lampiran 2 Validasi instrumen penelitian	93
Lampiran 3 Keterangan validasi produk	95
Lampiran 4 Kisi-kisi instrumen penelitian uji ahli materi, ahli media dan guru....	99
Lampiran 5 Rubrik dan penjabaran indikator.....	102
Lampiran 6 Instrumen ahli materi, ahli media dan guru	112
Lampiran 7 Daftar validator dan <i>reviewer</i>	122
Lampiran 8 Hasil penilaian kualitas dan lembar masukan ahli materi	124
Lampiran 9 Hasil penilaian kualitas dan lembar masukan ahli media	130
Lampiran 10 Hasil penilaian kualitas dan lembar masukan guru.....	136
Lampiran 11 Perhitungan ahli materi	144
Lampiran 12 Perhitungan ahli media	146
Lampiran 13 Perhitungan guru	149
Lampiran 14 Daftar nama siswa uji coba terbatas dan uji coba luas	153
Lampiran 15 Kisi-kisi angket respon siswa	154
Lampiran 16 Instrumen respon siswa	155
Lampiran 17 Hasil respon siswa uji coba terbatas dan luas	157
Lampiran 18 Skor uji coba terbatas dan uji coba luas	163
Lampiran 19 Perhitungan uji coba terbatas dan uji coba luas	166
Lampiran 20 Surat Ijin Penelitian.....	167

Lampiran 21 Surat telah mengadakan penelitian	170
Lampiran 22 <i>Storyboard</i> video pembelajaran	171
Lampiran 23 Cover CD	186
Lampiran 24 Produk akhir.....	187
Lampiran 25 <i>Curriculum vitae</i>	190

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS POTENSI LOKAL PADA MATERI TEKANAN UNTUK SISWA SMP/MTs

Nina Isnaeni

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengembangkan video pembelajaran IPA Fisika berbasis potensi lokal untuk siswa SMP/MTs kelas VIII pada materi tekanan, (2) mengetahui kualitas video pembelajaran IPA Fisika berbasis potensi lokal pada materi tekanan untuk siswa SMP/MTs, (3) mengetahui respon siswa terhadap video pembelajaran IPA Fisika berbasis potensi lokal yang dikembangkan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, (*Research and Development/R&D*) model prosedural deskriptif yang menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti yaitu model 4D yang meliputi 4 langkah yaitu (1) *define*, (2) *design*, (3) *develop*, dan (4) *disseminate*. Penelitian dibatasi pada tahap *develop*. Pengumpulan data menggunakan lembar penilaian (skala Likert) dan lembar respon siswa (skala Guttman) yang sudah divalidasi oleh validator. Data kualitas video diperoleh dari 6 penilai. Kelayakan video berdasarkan respon siswa uji coba terbatas pada 9 siswa dan uji coba luas pada 20 siswa. Data hasil penilaian dan respon siswa terhadap video pembelajaran dianalisis dengan pedoman kategori penilaian ideal untuk menentukan kualitas produk.

Hasil penelitian ini antara lain: (1) produk pembelajaran berupa video pembelajaran IPA Fisika berbasis potensi lokal pada materi tekanan untuk siswa SMP/MTs, (2) kualitas video pembelajaran yang dikembangkan memiliki kualitas Sangat Baik (SB) dengan persentase 75,00% dari ahli materi; 80,00% dari ahli media; 82,92% dari guru, (3) respon siswa terhadap video pembelajaran IPA Fisika berbasis potensi lokal pada uji coba terbatas diperoleh persentase 89,00% sedangkan pada uji coba luas diperoleh persentase 84,00%.

Kata kunci : Video Pembelajaran, Potensi Lokal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan salah satu propinsi di Indonesia dengan beragam potensi lokal, baik dari potensi alam, potensi industri dan potensi budaya. Yogyakarta memiliki potensi alam yang menakjubkan seperti banyaknya pantai, gunung Merapi, taman buah di Mangunan, bukit Suroloyo di Kulon Progo. Potensi industri juga dimiliki oleh Yogyakarta, sebagai contoh penghasil perak di Kota Gede, kerajinan gerabah di Kasongan, kerajinan ukiran kayu di Kasihan, kerajinan batik, kerajinan kulit di Manding. Potensi budaya/*culture* juga masih kental dirasakan di Yogyakarta.

Ditinjau dari potensi lokal suatu daerah, *culture*/kebudayaan dan seni tradisional yang khas atau mencirikan suatu daerah dapat dijadikan objek belajar khususnya dalam pembelajaran IPA Fisika. Objek belajar IPA Fisika adalah segala hal yang bersifat fisis atau nyata. Potensi lokal di Yogyakarta seperti kerajinan ukiran kayu, pantai Depok dan gunung Merapi merupakan objek belajar IPA Fisika khususnya untuk mempelajari materi tekanan. Kerajinan ukiran kayu menjelaskan tekanan pada zat padat, pantai Depok menjelaskan tekanan pada zat cair dan gunung Merapi menjelaskan tekanan berdasarkan ketinggian tempat. Tekanan merupakan mata pelajaran IPA Fisika yang sifatnya cukup abstrak. Tekanan merupakan materi IPA Fisika di kelas VIII semester II. Faktanya di SMP Negeri 2 Pundong materi tekanan

tidak disampaikan seluruhnya dalam pembelajaran karena terbentur ujian mid semester.

Potensi lokal suatu daerah belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pendidikan dan diimplementasikan dalam pembelajaran hal ini berdasarkan wawancara dengan guru IPA Fisika di SMP N 2 Pundong Kabupaten Bantul, MTs Negeri 2 Yogyakarta dan MTs Negeri Sleman Kota Kabupaten Sleman. Sedangkan pemanfaatan potensi lokal merupakan salah satu karakteristik KTSP atau Kurikulum 2006. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB X pasal 36 ayat (3) butir c dinyatakan bahwa Kurikulum disusun sesuai dengan memperhatikan keragaman potensi daerah dan lingkungan, selain itu dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada BAB III pasal 14 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum SMP/MTs/SMPLB atau bentuk lain yang sederajat dan kurikulum untuk SMA/MA/SMALB atau bentuk lain yang sederajat dapat memasukkan pendidikan berbasis potensi lokal. Landasan yuridis mengharuskan sekolah untuk menerapkan model pendidikan berbasis potensi lokal. Pemberdayaan potensi lokal yang terintegrasikan dalam pembelajaran dan diwujudkan dalam pembelajaran berbasis potensi lokal merupakan suatu bentuk demokratisasi dan desentralisasi pendidikan sebagaimana menjadi salah satu ciri paradigma baru pendidikan nasional seperti yang diamanatkan dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pembelajaran IPA Fisika di SMP N 2 Pundong Kabupaten Bantul, MTs Negeri 2 Yogyakarta dan MTs Negeri Sleman Kota Kabupaten Sleman berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA Fisika yaitu masih menerapkan kurikulum terpisah-pisah (*separated curriculum*). Pola pembelajaran IPA Fisika di sekolah tersebut belum banyak mengalami perubahan dari pola pembelajaran menggunakan kurikulum 1994 ke dalam kurikulum KTSP (2006). Pembelajaran IPA Fisika masih didominasi dengan metode ceramah, bahan ajar masih terbatas pada modul, belum dimanfaatkannya video sebagai media pembelajaran dan video pembelajaran yang ada masih sangat terbatas, media pembelajaran yang mendukung pembelajaran secara mandiri masih sangat kurang, interaksi antara subyek belajar dengan objek belajar masih minim dan masih kurangnya pengembangan video yang dilakukan oleh guru. Hasil wawancara dengan beberapa siswa di sekolah tersebut yaitu masih adanya kebingungan dalam memahami IPA Fisika karena menganggap IPA Fisika adalah mata pelajaran yang abstrak, terlalu banyak rumus yang dipakai, dan sulit memahami simbol-simbol IPA Fisika.

Edgar Dale (Azhar Arsyad:2011) menjelaskan dalam kerucut pengalaman atau *cone of experience*, penggunaan media dalam pembelajaran dapat mempermudah siswa memahami yang abstrak menjadi konkrit. Edgar Dale juga mengatakan bahwa pengetahuan akan semakin abstrak apabila pesan hanya disampaikan melalui kata verbal. Hal ini memungkinkan terjadinya *verbalism* yaitu siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa

memahami dan mengerti makna yang terkandung di dalamnya. Hal ini akan menimbulkan kesalahan persepsi siswa. Sebaiknya siswa memiliki pengalaman yang lebih konkret, pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan. Media pembelajaran yang ditawarkan untuk mengatasi hal itu merupakan media pembelajaran berupa media *audio-visual* yang mengimplementasikan kejadian konkret/nyata berdasarkan potensi lokal.

Media video dapat membuat konsep yang abstrak menjadi konkret, dapat menampilkan gerak yang dipercepat maupun diperlambat sehingga lebih mudah diamati, dapat menampilkan detail suatu benda atau proses, serta membuat penyajian pembelajaran lebih menarik. Djamerah dan Zain (1996:136) dalam kegiatan belajar mengajar menjelaskan bahwa ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan pelajaran dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu pendidik ucapkan melalui kata-kata atau kalimat (Sudarwan danim, 2008:16).

Media video ini membutuhkan biaya yang relatif terjangkau dalam pengoperasian, sehingga memungkinkan untuk digandakan dan disebarluaskan. Keterjangkauan dan kemudahan pemakaian media video inilah yang diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangsih dalam pengembangan media pembelajaran ke semua lapisan masyarakat dan satuan pendidikan. Sehingga dikembangkan video pembelajaran IPA Fisika berbasis potensi lokal pada materi tekanan untuk siswa SMP/MTs.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dikemukakan identifikasi:

1. Belum memanfaatkan potensi lokal yang terdapat di Yogyakarta dalam pembelajaran IPA Fisika.
2. Materi tekanan sering tidak tersampaikan seluruhnya karena terbentur ujian mid semester.
3. Pengalaman yang diperoleh siswa dalam pembelajaran IPA Fisika masih sangat terbatas, sehingga diperlukan media pembelajaran (video) yang mampu mengurangi keterbatasan tersebut.
4. Sekolah belum mampu mengimplementasikan potensi lokal ke dalam pembelajaran.
5. Kurangnya ketersediaan video pembelajaran bagi siswa terutama pada materi tekanan.

C. Pembatasan Masalah

1. Potensi lokal di Yogyakarta dibatasi pada kerajinan ukiran kayu, pantai Depok dan gunung Merapi.
2. Tahap pengembangan dibatasi sampai tahap *Develop*.

D. Rumusan Masalah

1. Seperti apakah video pembelajaran IPA Fisika berbasis potensi lokal yang harus dikembangkan sebagai media pembelajaran untuk siswa SMP/MTs pada materi tekanan?
2. Bagaimana kualitas video pembelajaran IPA Fisika berbasis potensi lokal pada materi tekanan untuk siswa SMP/MTs?

3. Bagaimana respon siswa terhadap video pembelajaran IPA Fisika berbasis potensi lokal pada materi tekanan untuk siswa SMP/MTs?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan video pembelajaran IPA Fisika berbasis potensi lokal pada materi tekanan untuk siswa SMP/MTs.
2. Mengetahui kualitas video pembelajaran IPA Fisika berbasis potensi lokal pada materi tekanan untuk siswa SMP/MTs.
3. Mengetahui respon siswa terhadap video pembelajaran IPA Fisika berbasis potensi lokal pada materi tekanan untuk siswa SMP/MTs.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, mengetahui pengembangan video pembelajaran IPA Fisika berbasis potensi lokal pada materi tekanan untuk siswa SMP/MTs.
2. Bagi siswa, video dapat dijadikan alternatif sumber belajar IPA Fisika.
3. Bagi guru, video sebagai media pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif media untuk menunjang pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Telah berhasil dikembangkan produk berupa video pembelajaran IPA Fisika berbasis potensi lokal pada materi Tekanan untuk siswa SMP/MTs. Video ini berisi materi IPA Fisika pada materi tekanan dikaitkan dengan potensi lokal di Yogyakarta yaitu kerajinan ukiran kayu, pantai Depok dan gunung Merapi.
2. Kualitas video pembelajaran IPA Fisika berbasis potensi lokal berdasarkan penilaian dari 2 ahli materi, 2 ahli media dan 2 guru IPA Fisika memiliki kategori sangat baik (SB). Persentase keidealan ahli materi adalah 75,00%; persentase keidealan ahli media adalah 80,00% dan persentase keidealan guru IPA Fisika adalah 82,92%.
3. Respon siswa terhadap video pembelajaran IPA Fisika berbasis potensi lokal pada uji coba terbatas diperoleh persentase 89,00%, sedangkan pada uji coba luas diperoleh persentase 84,00%.

B. Saran

Penelitian ini merupakan pengembangan media pembelajaran berupa video pembelajaran IPA Fisika berbasis potensi lokal pada materi tekanan untuk siswa SMP/MTs. Perlu dilakukan tindak lanjut untuk memperoleh

media belajar berbasis video yang lebih baik dan lebih berkualitas. Oleh karena itu, penulis menyarankan:

1. Konsep fisika dalam potensi lokal yaitu pada kerajinan ukiran kayu, pantai depok dan gunung merapi tidak hanya dikaitkan dengan materi tekanan, perlu pengembangan untuk materi yang lain.
2. Komposisi gambar dan effect lebih dibuat menarik agar lebih memotivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Krisno dan Mampuono, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Depdiknas
- Andi Kristanto. 2011. *Pengembangan Model Media Video Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Video/TV Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.11 No.11, April 2011 (12-22)
- Azhar Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Benny Pribadi dan Yuni Kartini. *Media Teknologi*. Jakarta : Universitas terbuka
- Borg and Gall. 1983. *Educational Research An Introduction Fourt Edition*. New York and London : Longman
- Cheppy Riana. 2007. *Pedoman Pengembangan media Video*. Bandung : Program P3AI UPI
- Choi, Hee Jun dan Scott D. Johnson. 2005. *The Effect of Context-Based Video Instruction on Learning and Motivation in Online Course*. The American Journal of Distance Education vol.4 no.19
- Dahar & Liliarsari. 1986. *Buku Materi Pokok: Interaksi Belajar Mengajar IPA*. Universitas Terbuka. Jakarta: Penerbit Karunika
- Depdiknas. 2008. *Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif*. Jakarta: Pusat Kurikulum
- Djemari Mardapi. 2008. *Penyusunan Tes Hasil Belajar*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY
- Halliday dan Resnick. 1985. *Fisika Edisi ke 3 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- I Gde Wawan Sudatha dan I Made Tegeh. 2009. *Desain Multimedia Pembelajaran*. Singaraja: Unesa

- Isiaka, Babaloka. 2007. *Effectiveness Of Video As An Intructional Medium In Teaching Rural Children Agricultural And Environmental Sciences*. Journal of Educational and Development using Information and Communication Technology (*IJEDICT*), 2007, Vol.3, Issue 3, pp.105-114
- Nipan Maniar. 2008. *The Effect of screen size mobile phone on video based learning*. University of Portsmouth, Portsmouth, United Kingdom. Journal of software. Vol.3. Nomer. 4. April 2008
- Punaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Ruslin Badu. 2011. *Pengembangan Model Pelatihan Permainan Tradisional Edukatif Berbasis Potensi Lokal dalam Meningkatkan Kemampuan dan Keterampilan Orang Tua Anak Usia Dini di PAUD Kota Gorontalo*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan, Vol.8 No.1
- Saeful Karim dan Ida Kaniawati, dkk. 2008. *Belajar IPA Membuka Cakrawala Alam Sekitar untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Depdiknas
- Sears & Zemansky. 2000. *Fisika Universitas Edisi Kesepuluh Jilid 2 Young and Freedman*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarwan danim. 2008. *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardjo & L.P. Sari. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kimia*. Yogyakarta: Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara

- Sumarwan, Sumartini, dkk. 2010. *Science for Junior High School Grade VIII 2nd Semester*. Jakarta: Erlangga
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wasis, Sugeng Yuli Irianto. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Depdiknas
- Wawan S, dkk. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Pedagogianan Press
- Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarno, Abdullah dan Abu Yasid, dkk. 2009. *Teknik Evaluasi Multimedia Pembelajaran*. Jakarta: Genius Prima Media

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Wawancara Pendahuluan Penelitian

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sarbini, S.Pd
 NIP : 1957.05.12.1980.03.1019
 Instansi/Sekolah : SMP N 2 Pundong
 Alamat Instansi/ Sekolah : Menang, Srihardono, Pundong
 Bantul, Yogyakarta 55771
 Guru Mata Pelajaran : IPA Fisika

Menyatakan, bahwa saya telah memberikan beberapa informasi dengan cara wawancara sebagai penunjang Pengembangan Video Pembelajaran IPA (fisika) Berbasis Potensi Lokal Untuk SMP/MTs Pada Materi Tekanan yang disusun oleh :

Nama : Nina Isnaini
 NIM : 08690038
 Program Studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Yogyakarta, 12 Desember 2012

Guru IPA



Sarbini, S. Pd
 NIP. 1957.05.12.1980.03.1019

PEDOMAN WAWANCARA GURU SMP/MTs

1. Media jenis apa saja yang digunakan di sekolah ini?
2. Apakah sudah pernah mengimplementasikan potensi lokal dalam pembelajaran fisika?
3. Apa saja jenisnya media pembelajaran berbasis TIK yang digunakan sebagai sumber belajar di sekolah ini?
4. Apakah media video dalam pembelajaran fisika sering digunakan sebagai sumber belajar?
5. Materi tekanan diajarkan di kelas berapa dan semester berapa? Apakah siswa merasa bahwa IPA fisika adalah mata pelajaran yang sulit?
6. Apakah di sekolah ini sudah pernah ada guru yang mengembangkan media video sebagai sumber belajar fisika?
7. Apakah di sekolah ini sudah mampu menerapkan pembelajaran IPA terpadu?
8. Apa saja jenis metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran fisika?

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

SMP NEGERI 2 PUNDONG

1. Media pembelajaran yang biasa digunakan di SMP N 2 Pundong antara lain gambar, buku paket dari dinas, video CD

2. Pembelajaran fisika di SMP N 2 Pundong sudah diimplementasikan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, pembelajaran disini belum pernah mengimplementasikan dengan potensi lokal seperti kerajinan ukiran, pantai depok apatagi sampai gunung merapi.
3. Media pembelajaran berbasis TIK di SMP N 2 Pundong ada video dari dinas, tetapi video nya masih sangat sedikit, hanya ada beberapa saja.
4. Karena video yang masih sangat terbatas di SMP N 2 Pundong ini sehingga pembelajaran fisika masih jarang menggunakan video sebagai medianya.
5. Materi tekanan di anjurakan di kelas VIII semester II dan biasanya materi ini tidak tersampaikan seluruhnya karena terbeatur ujian mid semester. Siswa ada yang faham ada yang kurang faham.
6. Sudah ada yang mampu mengembangkan media video berbasis TIK. Dan guru yang biasa membuat media adslah guru IPA Biologi. Kalau untuk fisika sendiri belum pernah mengembangkan.
7. Pembelajaran IPA disini masih sendiri-sendiri, guru IPA disini mengajar sesuai dengan bidangnya. Guru fisika ngajar fisika, biologi ngajar biologi dan guru kimia ngajar kimia. Karena susah kalo guru IPA fisika ngajar biologi atau ngajar kimia bisa-bisa salah konsep.
8. Di SMP N 2 Pundong menggunakan metode praktikum, diskusi informasi, demonstrasi / eksperimen, tanya jawab, ceramah.

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK SMP/MTs

1. Menurut kalian, apakah pelajaran fisika itu sulit?
2. Media apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran?
3. Metode apa saja yang biasa digunakan guru IPA fisika dalam pembelajaran?
4. Menurut kalian, apakah terdapat konsep fisika dalam kerajinan ukiran dan pantai Depok di Bantul?

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

SMP NEGERI 2 PUNDONG

1. Pelajaran fisika itu sulit sekali, karena ada banyak rumus yang harus dihafal, simbol-simbol yang banyak sekali dan aneh-aneh bentuknya, dan bingung menggunakan rumus yang mana dalam menyelesaikan soal.
2. Media yang digunakan hanya buku paket IPA Terpadu, bahkan LKS fisika tidak ada. Media video juga belum pernah digunakan dalam pembelajaran.
3. Metode yang sering digunakan guru di SMP N 2 Pundong adalah ceramah, praktikum dan demonstrasi.
4. Peserta didik tidak faham bagaimana hubungan konsep tekanan dalam kerajinan ukiran. Apalagi tekanan di pantai Depok kabupaten Bantul.

SURAT PERNYATAAN

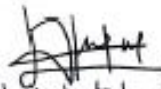
Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fahmi Latifah, S.Pd. Si
 NIP : —
 Instansi/Sekolah : MTs Negeri Sleman Kota
 Alamat Instansi/Sekolah : Jl. Perbaya Triadadi
 Sleman Yogyakarta
 Guru Mata Pelajaran : IPA Fisika

Menyatakan bahwa telah memberikan beberapa informasi dengan cara wawancara sebagai penunjang Pengembangan Video Pembelajaran IPA Fisika Berbasis Potensi Lokal Pada Materi Tekanan Untuk Siswa SMP/MTs yang disusun oleh:

Nama : Nisa Ismaeni
 NIM : 08690033
 Program Studi : Pend. Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Yogyakarta, 15 Mei2013
 Guru IPA


 Fahmi Latifah, S.Pd. Si
 NIP.

SURAT PERNYATAAN

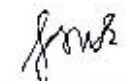
Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Munawaroh, S.Pd
 NIP : 19730903 199903 2 003
 Instansi/Sekolah : MTs N II Yogyakarta
 Alamat instansi/Sekolah :
 Guru Mata Pelajaran : IPA

Menyatakan bahwa telah memberikan beberapa informasi dengan cara wawancara sebagai penunjang Pengembangan Video Pembelajaran IPA Fisika Berbasis Potensi Lokal Pada Materi Tekanan Untuk Siswa SMP/MTs yang disusun oleh:

Nama : Nina Inaeni
 NIM : 08620013
 Program Studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Yogyakarta, 17 Mei 2013
 Guru IPA


 Siti Munawaroh, S.Pd.
 NIP. 19730903 199903 2 003

Lampiran 2

Validasi Instrumen Penelitian

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si
 NIP : 19840205 201101 2 008
 INSTANSI : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Alamat Instansi : Jalan Marsda Adi Sucipto Yogyakarta
 Bidang Keahlian : Instrumen Penelitian

Menyatakan bahwa saya telah memberikan penilaian pada instrumen penelitian yang berupa angket "Pengembangan Video Pembelajaran IPA Fisika Berbasis Potensi Lokal Untuk SMP/MTs Pada Materi Tekanan" yang disusun oleh :

Nama : Nina Isnaeni
 NIM : 08690038
 Program Studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Angket tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dengan judul "Pengembangan Video Pembelajaran IPA Fisika Berbasis Potensi Lokal Untuk SMP/MTs Pada Materi Tekanan" setelah disempurnakan sesuai dengan masukan yang saya berikan.

Yogyakarta, 26 Des 2012

Dosen Ahli,

Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si

NIM. 19840205 201101 2 008

DRAFT PERTANYAAN VALIDASI INSTRUMEN

1. Apakah kriteria/indikator yang dijabarkan dari aspek-aspek sudah tepat dan sesuai?

Sudah tepat dan sesuai

2. Apakah penjabaran rubrik sesuai dan tepat dengan penjabaran kriteria/indikator yang ada?

Sudah tepat dan sesuai

3. Apakah dari 30 kriteria/indikator penilaian sudah tepat digunakan untuk menilai video pembelajaran IPA fisika berbasis potensi lokal?

Sudah tepat. Namun lebih baik pada aspek "potensi lokal", kriterianya diperbanyak, km potensi lokal merupakan ciri khusus dari video pembelajaran IPA.

4. Apakah rubrik yang sudah dijabarkan rinci, jelas dan mudah dipahami?

Rubrik sudah rinci, jelas, dan mudah dipahami

5. Apakah indikator dalam instrumen yang ditunjukkan untuk ahli materi, ahli media dan guru sudah tepat dan sesuai dengan keahlian masing-masing penilai?

Sudah tepat dan sesuai.

Lampiran 3

Keterangan Validasi Produk

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NITA HANDAYANI, M.Si
 NIP : 19820126 200801 2 008
 Instansi : PRODI FISIKA UIN SUNAN KALIJAGA
 Alamat Instansi : JL. MARSDA ADISUCIPTO NO.1 YOGYAKARTA
 Bidang Keahlian : FISIKA ATOM INTI

Menyatakan bahwa saya telah memeriksa penilaian pada produk penelitian berupa Video Pembelajaran IPA Fisika Berbasis Potensi Lokal Untuk SMP/MTs Pada Materi Tekanan yang disusun oleh :

Nama : Nina Iswan
 NIM : 08690038
 Program Studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi
 Universitas : UIN Sunan Kalijaga

Produk tersebut dapat digunakan dalam penelitian setelah disempurnakan sesuai dengan masukan yang saya berikan.

Yogyakarta, 4 Februari 2013

Dosen Ahli,



NITA HANDAYANI, M.Si

NIP. 19820126 200801 2 008

LEMBAR MASUKAN

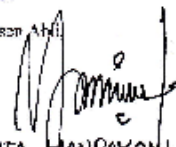
"PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN
BERBASIS POTENSI LOKAL UNTUK SMP/MTs PADA
MATERI TEKANAN"

Beberapa masukan untuk perbaikan video pembelajaran yang dikembangkan :

1. Pada video pembelajaran hendaknya disampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar serta Indikator Pembelajaran.
2. Adanya batasan cakupan Materi Tekanan, yaitu tekanan pada zat padat / cair / gas.
3. Penyampaian konsep belum jelas, materi masih dangkal.
Misal : - hubungan antara kedalaman dengan besarnya tekanan, eksperimen.
- Sejarah tentang konsep keterapongan/ Hukum Archimedes.
- Konsep terapong, melayang, tenggelam terkait dengan massa jenis benda.

Yogyakarta, 4 Februari 2013

Dosen Ahli


NITA HANDAYANI, M.Si

NIP. 19320126 200801 2 008

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : AULIA FARAH RIFA'1, M. Kan.
 NIP : 4860306 2011011003
 Instansi : T- Informatika , UIN Sunan Kaljaga
 Bidang Keahlian : Penyempurnaan & Multi media


Menyatakan, bahwa saya telah memberikan masukan untuk produk yang disusun oleh :

Nama : Nina Isaeni
 NIM : 08690038
 Program Studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan tugas akhir (skripsi) mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 6 Februari 2013.

Validator


 Aulia Farah Rifa'1
 NIP. 486 0306 2011011003

Saran Pengembangan Media

"Video Pembelajaran IPA Fisika Berbasis Potensi Lokal Untuk SMP/MTs Pada Materi Tekanan"

1. Urutan pada pembukaan video adalah merapi, depok dan pahat, namun setelah itu yang ditampilkan pertama adalah pahat, ini perlu di edit dan disesuaikan antara pembukaan dan isinya
2. Pada menit 2:06 perlu ditampilkan produk2 hasil kerajinan pahat yang ada di jogja untuk menggantikan video orang memahat
3. Pada menit 2:22 perlu diganti dengan peta / route untuk menuju ke desa senggolan kabupaten bantul
4. Penjelasan tentang tekanan berulang ulang, sebaiknya pada awalnya diterangkan tentang cara memahat tanpa disertai rumus, baru dipenjelasan ditambahkan rumus. Sekali saja pada saat animasi
5. Pada video depok pada awalnya perlu ditampilkan peta dan sedikit penjelasan tentang pantai depok
6. Penyelam perlu disesuaikan dengan kegiatan yang ada di pantai depok
7. Penjelasan evelayang, terapung, tenggelam dapat diganti dengan orang memancing di pantai depok.
8. Durasi video pembelajaran terlalu lama. Sebaiknya dipersingkat saja karena video semakin singkat semakin baik.

Lampiran 4

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Video Pembelajaran IPA Fisika Berbasis Potensi Lokal pada Materi Tekanan untuk Siswa SMP/MTs

A. Ahli Materi

1. Kebenaran Konsep
 - Ketepatan factual konsep
 - Kebenaran dan kejelasan istilah yang dipakai
 - Kesesuaian materi untuk tingkat SMP/MTs
 - Kelogisan, keruntutan dan kesistematiskan materi dalam video
2. Kedalaman Konsep
 - Kesesuaian materi dengan SK dan KD
 - Keterhubungan materi dengan potensi lokal
3. Keluasan Konsep
 - Keterkinian informasi dalam video
 - Kemudahan materi untuk dipahami oleh peserta didik
4. Keterlaksanaan
 - Kesesuaian potensi lokal dengan KD
 - Keefektifan video dalam membantu belajar siswa

B. Ahli Media

1. Kejelasan Kalimat
 - Keterbacaan teks atau tulisan
 - Ketepatan tipografi
2. Kebahasaan
 - Kemenarikan bahasa yang digunakan
 - Penggunaan bahasa baku
 - Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti
 - Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda
 - Penggunaan bahasa interaktif
3. Penampilan Fisik
 - Kemenarikan opening dalam video

- Kesesuaian warna, gambar dan tulisan
 - Keterhubungan gambar sehingga mendukung kejelasan konsep
 - Kualitas sajian video
 - Penyesuaian visual dengan audio
4. Suara
 - Kejelasan daya dukung music dan *dubbing*
 - Volume suara
 5. Gambar
 - Kualitas tampilan gambar
 - Kejelasan urutan *scene*
 - Daya dukung *effect*
 6. Kemudahan pengguna
 - Maintaniable (mudah dipelihara / dikelola)
 - Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya)
 - Kompatibilitas (media dapat dijalankan pada *hardware* dan *software* yang ada)

C. Guru IPA Fisika

1. Kebenaran konsep
 - Ketepatan faktual konsep
 - Kebenaran dan kejelasan istilah yang dipakai
 - Kesesuaian materi untuk tingkat SMP/MTs
 - kelogisan, keruntutan dan kesistematian materi dalam video
2. Kedalaman konsep
 - Kesesuaian materi dengan SK dan KD
 - Keterhubungan konsep materi dengan potensi lokal
3. Keluasan konsep
 - Keterkinian informasi dalam video
 - Kemudahan materi dipahami oleh peserta didik
4. Kejelasan kalimat
 - Keterbacaan teks atau tulisan

- Ketepatan tipografi
5. Kebahasaan
- Kemenarikan bahasa yang digunakan
 - Penggunaan bahasa baku
 - Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti
 - Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda
 - Penggunaan bahasa interaktif
6. Penampilan Fisik
- Kemenarikan opening dalam video
 - Kesesuaian warna, gambar dan tulisan
 - Keterhubungan gambar sehingga mendukung kejelasan konsep
 - Kualitas sajian video
 - Penyesuaian visual dengan audio
7. Keterlaksanaan
- Kesesuaian potensi lokal dengan kompetensi dasar
 - Keefektifan video dalam membantu belajar siswa
8. Suara
- Kejelasan daya dukung musik dan *dubbing*
 - Volume suara
9. Gambar
- Kualitas tampilan gambar
 - Kejelasan urutan *scene*
 - Daya dukung *effect*
10. Kemudahan penggunaan
- Maintaniable (mudah dipelihara / dikelola)
 - Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasian)
 - Kompatibilitas (media dapat dijalankan pada *hardware* dan *software* yang ada)

Lampiran 5

KRITERIA DAN INDIKATOR PENILAIAN

**“PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS
POTENSI LOKAL PADA MATERI TEKANAN UNTUK SISWA
SMP/MTs”**

No	Aspek Penilaian		Indikator
1.	Aspek kebenaran konsep		
	1. Ketepatan faktual konsep	SB	Jika 6-7 konsep tekanan dalam video tidak menyimpang, tepat dan sesuai dengan tahapan pengetahuan peserta didik SMP/MTs
		B	Jika 4-5 konsep tekanan dalam video tidak menyimpang, tepat dan sesuai dengan tahapan pengetahuan peserta didik SMP/MTs
		K	Jika 2-3 konsep tekanan dalam video tidak menyimpang, tepat dan sesuai dengan tahapan pengetahuan peserta didik SMP/MTs
		SK	Jika hanya 1 konsep tekanan dalam video yang tidak menyimpang, tepat dan sesuai dengan tahapan pengetahuan peserta didik SMP/MTs
	2. Kebenaran dan kejelasan istilah yang dipakai	SB	Jika istilah yang digunakan dalam video jelas, benar dan sesuai dengan penulisan
B		Jika istilah yang digunakan dalam video tidak jelas, benar dan sesuai dengan penulisan	

		K	Jika istilah yang digunakan dalam video tidak jelas, tidak benar dan sesuai dengan penulisan
		SK	Jika istilah yang digunakan dalam video tidak jelas, tidak benar dan tidak sesuai dengan penulisan
	3. Kesesuaian materi untuk tingkat SMP/MTs	SB	6-7 materi yang ada dalam video sesuai untuk SMP/MTs
		B	4-5 materi yang ada dalam video sesuai untuk SMP/MTs
		K	2-3 materi yang ada dalam video sesuai untuk SMP/MTs
		SK	1 materi yang ada dalam video sesuai untuk SMP/MTs
	4. Kelogisan, keruntutan dan kesistematian materi dalam video	SB	Jika 6-7 uraian materi dalam video disajikan secara runtut dan sesuai dengan tujuan pembelajaran
		B	Jika 4-5 uraian materi dalam video disajikan secara runtut dan sesuai dengan tujuan pembelajaran
		K	Jika 2-3 uraian materi dalam video disajikan secara runtut dan sesuai dengan tujuan pembelajaran
		SK	Jika 1 uraian materi dalam video disajikan secara runtut dan sesuai dengan tujuan pembelajaran
2.	Aspek kedalaman konsep		
	5. Kesesuaian konsep materi dengan Standar	SB	Jika 6-7 materi sesuai dengan SK dan KD
		B	Jika 4-5 materi sesuai dengan SK dan

	Kompetensi dan Kompetensi Dasar		KD
		K	Jika 2-3 materi sesuai dengan SK dan KD
		SK	Jika hanya 1 materi sesuai dengan SK dan KD
	6. Keterhubungan konsep materi dengan potensi lokal	SB	Jika 6-7 materi berhubungan dengan potensi lokal
		B	Jika 4-5 materi berhubungan dengan potensi lokal
K		Jika 2-3 materi berhubungan dengan potensi lokal	
SK		Jika hanya 1 materi berhubungan dengan potensi lokal	
3.	Aspek keluasan konsep		
7. Keterkinian potensi lokal dalam video	SB	Jika 3 potensi lokal yang dikemukakan mengikuti perkembangan jaman.	
	B	Jika 2 potensi lokal yang dikemukakan mengikuti perkembangan jaman.	
	K	Jika 1 potensi lokal yang dikemukakan mengikuti perkembangan jaman.	
	SK	Jika tidak ada potensi lokal yang mengikuti perkembangan jaman.	
8. Kemudahan pengimplementasian potensi lokal ke dalam materi untuk dipahami oleh peserta didik	SB	Jika 3 potensi lokal dalam materi mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik.	
	B	Jika 2 potensi lokal dalam materi mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik.	
	K	Jika 1 potensi lokal dalam materi mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik.	
	SK	Jika tidak ada potensi lokal dalam materi mudah dipahami dan diingat oleh peserta	

			didik.
4.	Aspek kejelasan kalimat		
	9. Keterbacaan teks atau tulisan	SB	Teks dalam video jelas terbaca $\geq 75\%$ (≥ 15 menit)
		B	Teks dalam video jelas terbaca $\geq 50\% - < 75\%$ (≥ 10 menit - < 15 menit)
		K	Teks dalam video jelas terbaca $\geq 25\% - < 50\%$ (≥ 5 menit - < 10 menit)
		SK	Teks dalam video jelas terbaca $< 25\%$ (< 5 menit)
	10. Ketepatan tipografi	SB	Font dan ukuran huruf proporsional dan jelas terbaca serta tidak mengganggu gambar.
		B	Font dan ukuran huruf kurang proporsional dan jelas terbaca serta mengganggu gambar.
		K	Font dan ukuran huruf kurang proporsional dan kurang jelas terbaca serta mengganggu gambar.
		SK	Font dan ukuran huruf tidak proporsional dan tidak jelas terbaca serta mengganggu.
	5.	Aspek kebahasaan	
11. Kemenarikan bahasa yang digunakan		SB	Jika bahasa yang digunakan sangat menarik.
		B	Jika bahasa yang digunakan cukup menarik.
		K	Jika bahasa yang digunakan kurang menarik.
		SK	Jika bahasa yang digunakan tidak

		menarik.
12. Penggunaan bahasa baku	SB	Bahasa baku sesuai dengan EYD yang digunakan dalam video $\geq 75\%$ (≥ 15 menit)
	B	Bahasa baku sesuai dengan EYD yang digunakan dalam video $\geq 50\%$ - $< 75\%$ (≥ 10 menit - < 15 menit)
	K	Bahasa baku sesuai dengan EYD yang digunakan dalam video $\geq 25\%$ - $< 50\%$ (≥ 5 menit - < 10 menit)
	SK	Bahasa baku sesuai dengan EYD yang digunakan dalam video $< 25\%$ (< 5 menit)
13. Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti	SB	Jika narasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami, jelas dan sesuai konsep
	B	Jika narasi mudah dipahami, cukup jelas dan sesuai konsep
	K	Jika narasi mudah dipahami, tidak jelas dan sesuai konsep
	SK	Jika narasi kurang mudah dipahami, tidak jelas dan sesuai konsep
14. Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda	SB	Jika narasi tidak bermakna ganda dan tidak menggunakan kata kiasan.
	B	Jika narasi tidak bermakna ganda dan menggunakan kata kiasan.
	K	Jika narasi bermakna ganda dan tidak menggunakan kata kiasan.
	SK	Jika narasi bermakna ganda dan menggunakan kata kiasan.
15. Penggunaan	SB	Jika bahasa yang digunakan komunikatif

	bahasa interaktif		dan menarik minat peserta didik
		B	Jika bahasa yang digunakan komunikatif namun kurang menarik minat peserta didik
		K	Jika bahasa yang digunakan tidak komunikatif dan kurang menarik minat peserta didik
		SK	Jika bahasa yang digunakan tidak komunikatif dan tidak menarik minat peserta didik
6.	Aspek penampilan fisik		
	16. Kemenarikan opening dalam video	SB	Jika opening video sangat menarik
		B	Jika opening video cukup menarik.
		K	Jika opening video kurang menarik.
		SK	Jika opening video tidak menarik.
	17. Kesesuaian warna gambar dan tulisan	SB	Jika 8-10 gambar yang warnanya sesuai dengan tulisan.
		B	Jika 5-7 gambar yang warnanya sesuai dengan tulisan.
		K	Jika 2-4 gambar yang warnanya sesuai dengan tulisan.
		SK	Jika hanya 1 gambar yang warnanya sesuai dengan tulisan.
	18. Keterhubungan gambar sehingga mendukung kejelasan konsep	SB	Jika 8-10 gambar yang mendukung kejelasan konsep.
		B	Jika 5-7 gambar yang mendukung kejelasan konsep.
		K	Jika 2-3 gambar yang mendukung kejelasan konsep.
		SK	Jika hanya 1 gambar yang mendukung

			kejelasan konsep.
	19. Kualitas sajian video	SB	Jika $\geq 75\%$ (≥ 15 menit) penyajian materi, visual dan audio dalam video pembelajaran menarik
		B	Jika $\geq 50\%$ - $< 75\%$ (≥ 10 menit - < 15 menit) penyajian materi, visual dan audio dalam video pembelajaran menarik
		K	Jika $\geq 25\%$ - $< 50\%$ (≥ 5 menit - < 10 menit) penyajian materi, visual dan audio dalam video pembelajaran menarik
		SK	Jika $< 25\%$ (< 5 menit) penyajian materi, visual dan audio dalam video pembelajaran menarik
	20. Penyesuaian visual dengan audio	SB	Jika kesesuaian visual dan audio dalam video $\geq 75\%$ (≥ 15 menit)
		B	Jika kesesuaian visual dan audio dalam video $\geq 50\%$ - $< 75\%$ (≥ 10 menit - < 15 menit)
		K	Jika kesesuaian visual dan audio dalam video $\geq 25\%$ - $< 50\%$ (≥ 5 menit - < 10 menit)
		SK	Jika kesesuaian visual dan audio dalam video $< 25\%$ (< 5 menit)
7.	Aspek keterlaksanaan		
	21. Kesesuaian potensi lokal dengan Kompetensi Dasar	SB	Jika potensi lokal sangat sesuai dengan kompetensi dasar.
		B	Jika potensi lokal sesuai dengan kompetensi dasar.
		K	Jika potensi lokal kurang sesuai dengan kompetensi dasar.

		SK	Jika potensi lokal tidak sesuai dengan kompetensi dasar.
	22. Keefektifan video dalam membantu belajar siswa	SB	Jika video sangat efektif untuk membantu belajar siswa.
		B	Jika video efektif untuk membantu belajar siswa.
		K	Jika video kurang efektif untuk membantu belajar siswa.
		SK	Jika video tidak efektif untuk membantu belajar siswa.
8.		Aspek suara	
	23. Kejelasan daya dukung musik dan <i>dubbing</i>	SB	Jika musik dan <i>dubbing</i> sangat jelas dan sangat sesuai dengan gambar.
		B	Jika musik dan <i>dubbing</i> sangat jelas tetapi kurang sesuai dengan gambar.
		K	Jika musik dan <i>dubbing</i> jelas tetapi kurang sesuai dengan gambar.
		SK	Jika musik dan <i>dubbing</i> tidak jelas dan tidak sesuai dengan gambar.
	24. Volume suara	SB	Volume backsound dan pengisi suara dalam video sesuai $\geq 75\%$ (≥ 15 menit)
		B	Volume backsound dan pengisi suara dalam video sesuai $\geq 50\%$ - $< 75\%$ (≥ 10 menit - < 15 menit)
		K	Volume backsound dan pengisi suara dalam video sesuai $\geq 25\%$ - $< 50\%$ (≥ 5 menit - < 10 menit)
		SK	Volume backsound dan pengisi suara dalam video sesuai $< 25\%$ (< 5 menit)
9.	Aspek gambar		

	25. Kualitas tampilan gambar	SB	Komposisi gambar dalam video jelas $\geq 75\%$ (≥ 15 menit)
		B	Komposisi gambar dalam video jelas $\geq 50\% - < 75\%$ (≥ 10 menit - < 15 menit)
		K	Komposisi gambar dalam video jelas $\geq 25\% - < 50\%$ (≥ 5 menit - < 10 menit)
		SK	Komposisi gambar dalam video jelas $< 25\%$ (≥ 15 menit)
	26. Kejelasan urutan <i>scene</i>	SB	Jika urutan <i>scene</i> dalam video sistematis dan logis
		B	Jika urutan <i>scene</i> dalam video sistematis namun kurang logis
		K	Jika urutan <i>scene</i> dalam video kurang sistematis dan kurang logis
		SK	Jika urutan <i>scene</i> dalam video tidak sistematis dan tidak logis
	27. Daya dukung <i>effect</i>	SB	Jika <i>sound effect</i> dan <i>visual effect</i> menarik dan sesuai dalam video
		B	Jika <i>sound effect</i> dan <i>visual effect</i> kurang menarik tetapi sesuai dalam video
		K	Jika <i>sound effect</i> dan <i>visual effect</i> kurang menarik dan kurang sesuai dalam video
		SK	Jika <i>sound effect</i> dan <i>visual effect</i> tidak menarik dan tidak sesuai dalam video
10.	Aspek kemudahan penggunaan		
	28. Maintainable (dapat dipelihara/dikelola)	SB	Jika media dikategorikan praktis, mudah dipelihara dan sesuai kebutuhan
B		Jika media dikategorikan praktis, sesuai	

	dengan mudah)		kebutuhan, namun mudah rusak
		K	Jika media dikategorikan kurang praktis dan kurang sesuai dengan kebutuhan
		SK	Jika media dikategorikan tidak parktis, mudah rusak dan tidak sesuai kebutuhan
29. Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya)		SB	Jika media mudah digunakan dan beroperasi dengan baik
		B	Jika media mudah digunakan dan dapat beroperasi
		K	Jika media bisa digunakan dan dapat beroperasi
		SK	Jika media bisa digunakan tetapi tidak beroperasi dengan baik
30. Kompatibilitas (media dapat dijalankan pada hardware dan software yang ada)		SB	Jika media dapat dijalankan dengan sangat baik
		B	Jika media dapat dijalan dengan baik
		K	Jika sebagian media dapat dijalankan dengan baik
		SK	Jika sebagian media dapat dijalankan

Lampiran 6

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN
“PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS
POTENSI LOKAL PADA MATERI TEKANAN UNTUK SISWA SMP/MTs”
(PENILAI : AHLI MATERI)

Petunjuk Pengisian

1. Instrumen terdiri dari 3 halaman.
2. Isilah terlebih dahulu identitas validator
3. Berilah tanda check list (√) pada kolom tabel yang disediakan untuk menilai kualitas media pembelajaran.
4. Berilah masukan atau saran pada kolom yang telah disediakan

Tabel1. Kategori Penilaian Instrumen Penelitian

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Baik (SB)	4
2	Baik (B)	3
3	Kurang (K)	2
4	Sangat Kurang (SK)	1

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Instansi :

Alamat Instansi :

Bidang Keahlian :

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Penilaian			
			SB	B	K	SK
1.	Aspek kebenaran konsep	1. Ketepatan faktual konsep				
		2. Kebenaran dan kejelasan istilah yang dipakai				
		3. Kesesuaian materi untuk tingkat SMP/MTs				
		4. Kelogisan, keruntutan dan kesistematian materi dalam video				
2.	Aspek kedalaman konsep	5. Kesesuaian materi dengan SK dan KD				
		6. Keterhubungan materi dengan potensi lokal				
3.	Aspek keluasan konsep	7. Keterkinian informasi dalam video				
		8. Kemudahan materi untuk dipahami oleh peserta didik				
4.	Aspek keterlaksanaan	9. Kesesuaian potensi lokal dengan KD				
		10. Keefektifan video dalam membantu belajar siswa				

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN
“PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS
POTENSI LOKAL PADA MATERI TEKANAN UNTUK SISWA SMP/MTs”
(PENILAI : AHLI MEDIA)

Petunjuk Pengisian

5. Instrumen terdiri dari 3 halaman
6. Isilah terlebih dahulu identitas validator
7. Berilah tanda check list (√) pada kolom tabel yang disediakan untuk menilai kualitas media pembelajaran.
8. Berilah masukan atau saran pada kolom yang telah disediakan

Tabel1. Kategori Penilaian Instrumen Penelitian

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Baik (SB)	4
2	Baik (B)	3
3	Kurang (K)	2
4	Sangat Kurang (SK)	1

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Instansi :

Alamat Instansi :

Bidang Keahlian :

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Penilaian			
			SB	B	K	SK
1.	Aspek kejelasan kalimat	1. Keterbacaan teks atau tulisan				
		2. Ketepatan tipografi				
2.	Aspek kebahasaan	3. Kemenarikan bahasa yang digunakan				
		4. Penggunaan bahasa baku				
		5. Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti				
		6. Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda				
		7. Penggunaan bahasa interaktif				
3.	Aspek penampilan fisik	8. Kemenarikan opening dalam video				
		9. Kesesuaian warna, gambar dan tulisan				
		10. Keterhubungan gambar sehingga mendukung kejelasan konsep				
		11. Kualitas sajian video				
		12. Penyesuaian visual dengan audio				
4.	Aspek suara	13. Kejelasan daya dukung musik dan <i>dubbing</i>				
		14. Volume suara				
5.	Aspek gambar	15. Kualitas tampilan gambar				
		16. Kejelasan urutan <i>scene</i>				
		17. Daya dukung <i>effect</i>				
6.	Aspek kemudahan penggunaan	18. Maintaniable (mudah dipelihara / dikelola)				
		19. Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya)				
		20. Kompatibilitas (media dapat dijalankan pada <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang ada)				

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN
“PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS
POTENSI LOKAL PADA MATERI TEKANAN UNTUK SISWA SMP/MTs”
(PENILAI : GURU IPA SMP/MTs)

Petunjuk Pengisian

9. Instrumen terdiri dari 4 halaman.
10. Isilah terlebih dahulu identitas validator.
11. Berilah tanda check list (√) pada kolom tabel yang disediakan untuk menilai kualitas media pembelajaran.
12. Berilah masukan atau saran pada kolom yang telah disediakan

Tabel1. Kategori Penilaian Instrumen Penelitian

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Baik (SB)	4
2	Baik (B)	3
3	Kurang (K)	2
4	Sangat Kurang (SK)	1

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Instansi :

Alamat Instansi :

Bidang Keahlian :

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Penilaian			
			SB	B	K	SK
1.	Aspek kebenaran konsep	11. Ketepatan faktual konsep				
		12. Kebenaran dan kejelasan istilah yang dipakai				
		13. Kesesuaian materi untuk tingkat SMP/MTs				
		14. kelogisan, keruntutan dan kesistematiskan materi dalam video				
2.	Aspek kedalaman konsep	15. Kesesuaian materi dengan SK dan KD				
		16. Keterhubungan konsep materi dengan potensi lokal				
3.	Aspek keluasan konsep	17. Keterkinian informasi dalam video				
		18. Kemudahan materi dipahami oleh peserta didik				
4.	Aspek kejelasan kalimat	19. Keterbacaan teks atau tulisan				
		20. Ketepatan tipografi				
5.	Aspek kebahasaan	21. kemenarikan bahasa yang digunakan				
		22. Penggunaan bahasa baku				
		23. Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti				
		24. Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda				
		25. Penggunaan bahasa interaktif				
6.	Aspek penampilan fisik	26. Kemenarikan opening dalam video				
		27. Kesesuaian warna, gambar dan tulisan				
		28. Keterhubungan gambar sehingga				

		mendukung kejelasan konsep				
		29. Kualitas sajian video				
		30. Penyesuaian visual dengan audio				
7.	Aspek keterlaksanaan	31. Kesesuaian potensi lokal dengan kompetensi dasar				
		32. Keefektifan video dalam membantu belajar siswa				
8.	Aspek suara	33. Kejelasan daya dukung musik dan <i>dubbing</i>				
		34. Volume suara				
9.	Aspek gambar	35. Kualitas tampilan gambar				
		36. Kejelasan urutan <i>scene</i>				
		37. Daya dukung <i>effect</i>				
10.	Aspek kemudahan penggunaan	38. Maintanable (mudah dipelihara / dikelola)				
		39. Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasian)				
		40. Kompatibilitas (media dapat dijalankan pada <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang ada)				

Lampiran 7

Daftar Validator dan Reviewer

1. Validator Instrumen

Nama	Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si
NIP	19840205 201101 2 008
Instansi	UIN Sunan Kalijaga
Bidang Keahlian	Instrumen Penelitian

2. Validator Produk

Nama	Nita Handayani, M.Si
NIP	19820126 200801 2 008
Instansi	Prodi Fisika Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga
Bidang Keahlian	Fisika Atom Inti

Nama	Aulia Faqih Rifa'i, M.Kom
NIP	19860306 201101 1 009
Instansi	Prodi Teknik Informatika Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga
Bidang Keahlian	Pemrograman dan Multimedia

3. Ahli Materi

Nama	Oki Mustova, M.Pd.Si
NIY	60110634
Instansi	Universitas Ahmad Dahlan
Bidang Keahlian	Fisika

Nama	Drs. Ishafit, M.Si
NIDN	60910098
Instansi	Universitas Ahmad Dahlan
Bidang Keahlian	Fisika Kependidikan

4. Ahli Media

Nama	Herman Dwi Suryo, M.Sc. MT. PhD
NIP	19640205 198703 1 001
Instansi	Prodi Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Bidang Keahlian	Multimedia Pembelajaran

Nama	Sungkono, M.Pd
NIP	19611003 198703 1 001
Instansi	Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Bidang Keahlian	Media Pembelajaran

5. Guru SMP/MTs

Nama	Sarbini, S.Pd
NIP	195705121980031014
Instansi	SMP Negeri 2 Pundong Bantul
Bidang Keahlian	IPA Fisika

Nama	Fahmi Latifah, S.Pd.Si
NIP	-
Instansi	MTs Negeri Sleman Kota
Bidang Keahlian	Fisika

Lampiran 8

Hasil Penilaian Kualitas dan Lembar Ahli Materi

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN
"PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS
POTENSI LOKAL UNTUK SMP/MTs PADA MATERI TEKANAN"
(PENILAI : AHLI MATERI)

Petunjuk Pengisian

1. Instrumen terdiri dari 3 halaman.
2. Isilah terlebih dahulu identitas validator
3. Berilah tanda check list (✓) pada kolom tabel yang disediakan untuk menilai kualitas media pembelajaran.
4. Berilah masukan atau saran pada kolom yang telah disediakan

Tabel 1. Kategori Penilaian Instrumen Penelitian

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Baik (SB)	4
2	Baik (B)	3
3	Kurang (K)	2
4	Sangat Kurang (SK)	1

Identitas Validator

Nama : Okimustawati, M.Pd, Si
 NIP : 60110659
 Instansi : LIAD
 Alamat Instansi : Jalan Prof. Dr. Soeparno St
 Bidang Keahlian : Fisika

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Penilaian			
			SB	B	K	SK
1.	Aspek kebenaran konsep	1. Ketepatan faktual konsep	✓			
		2. Kebenaran dan kejelasan istilah yang dipakai		✓		
		3. Kesesuaian materi untuk tingkat SMP/MTs	✓			
		4. Kelogisan, keruntutan dan sistematiskan materi dalam video		✓		
2.	Aspek kedalaman konsep	5. Kesesuaian materi dengan SK dan KD	✓			
		6. Keterhubungan materi dengan potensi lokal		✓		
3.	Aspek keluasan konsep	7. Keterkinian informasi dalam video		✓		
		8. Kemudahan materi untuk dipahami oleh peserta didik		✓		
4.	Aspek keterlaksanaan	9. Kesesuaian potensi lokal dengan KD		✓		
		10. Keefektifan video dalam membantu belajar siswa		✓		

LEMBAR MASUKAN ATAU SARAN

"PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS
POTENSI LOKAL UNTUK SMP/MTs PADA MATERI TEKANAN"

Video yang sudah dibuat dapat perlu diperbaiki
introdunya : buat materi-materi tekanan masuk kealamnya.
Sesuai prana, gelombang bunyinya sebatangnya tidak usah,
pola diganti dengan materi tekanan, tekanan,
digunakan materi sebatangnya gunakan konsep tekanan
tentang perubahan tekanan fisis perubahan
kecepatan dan tekanan perubahannya.

Yogyakarta, 28 Feb. 2013



Okmurtara, M.Pd. Fi

NIP. 60110624.

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN
"PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS
POTENSI LOKAL UNTUK SMP/MTs PADA MATERI TEKANAN"
(PENILAI : AHLI MATERI)

Petunjuk Pengisian

1. Instrumen terdiri dari 3 halaman.
2. Isilah terlebih dahulu identitas validator
3. Berilah tanda check list (✓) pada kolom tabel yang disediakan untuk menilai kualitas media pembelajaran.
4. Berilah masukan atau saran pada kolom yang telah disediakan

Tabel. Kategori Penilaian Instrumen Penelitian

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Baik (SB)	4
2	Baik (B)	3
3	Kurang (K)	2
4	Sangat Kurang (SK)	1

Identitas Validator

Nama : DRS. ISHAFTI, M.S.
 NIP : 60910098
 Instansi : UMH Alimod Baklan
 Alamat Instansi : Jln. Prof. Dr. Soeparno S.H.
 Bidang Keahlian : Fisika kependidikan

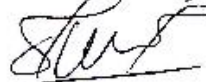
No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Penilaian			
			SB	B	K	SK
1.	Aspek kebenaran konsep	1. Ketepatan faktual konsep		✓		
		2. Kebenaran dan kejelasan istilah yang dipakai		✓		
		3. Kesesuaian materi untuk tingkat SMP/MTs		✓		
		4. Kelogisan, keruntutan dan kesistematisan materi dalam video		✓		
2.	Aspek kedalaman konsep	5. Kesesuaian materi dengan SK dan KD		✓		
		6. Keterhubungan materi dengan potensi lokal		✓		
3.	Aspek keluasan konsep	7. Keterkinian informasi dalam video			✓	
		8. Kemudahan materi untuk dipahami oleh peserta didik			✓	
4.	Aspek keterlaksanaan	9. Kesesuaian potensi lokal dengan KD		✓		
		10. Keefektifan video dalam membantu belajar siswa			✓	

LEMBAR MASUKAN ATAU SARAN

"PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS
POTENSI LOKAL UNTUK SMP/MTs PADA MATERI TEKANAN"

- Untuk penyampaian konsep seperti ini
terlalu panjang
- Ada masalah "Ankur Pasak" yang
tdk terdapat di video tersebut
- Hal yang/Nilai Tekan dan Sbg tuas
ketertarikan mereka informasi tersebut
pada di dlm tdk talu proses
pengukurannya.
- Perbaikan setelah di video
kemudian keptl. (tdk R. R. R. R. R.)

Yogyakarta, 11-3-2013



Irfan M. A.

NIP. 60910098

Lampiran 9

Hasil Penilaian Kualitas dan Lembar Ahli Media

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN
"PENGEMBRANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS
POTENSI LOKAL UNTUK SMP/MTs PADA MATERI TEKANAN"
(PENILAI : AHLI MEDIA)

Petunjuk Pengisian

1. Instrumen terdiri dari 3 halaman
2. Isilah terlebih dahulu identitas validator
3. Berilah tanda check list (✓) pada kolom tabel yang disediakan untuk menilai kualitas media pembelajaran.
4. Berilah masukan atau saran pada kolom yang telah disediakan

Tabel 1. Kategori Penilaian Instrumen Penelitian

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Baik (SB)	4
2	Baik (B)	3
3	Kurang (K)	2
4	Sangat Kurang (SK)	1

Identitas Validator

Nama : Herma Davi Sugiyo, PhD.
 NIP : 196402051987031001
 Instansi : UNY
 Alamat Instansi : Jl. Colombo 1 YK
 Bidang Keahlian : Multimedia Pembelajaran

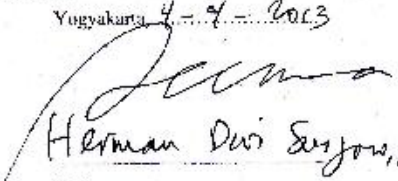
No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Penilaian					
			SB	B	K	SK		
1.	Aspek kejelasan kalimat	1. Keterbacaan teks atau tulisan		✓				
		2. Ketepatan tipografi		✓				
2.	Aspek keefektifan	3. Kemudahan bahasa yang digunakan		✓				
		4. Penggunaan bahasa baku		✓				
		5. Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti	✓					
		6. Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓				
		7. Penggunaan bahasa interaktif		✓				
		3.	Aspek penampilan fisik	8. Kemudahan opening dalam video		✓		
				9. Kesesuaian warna, gambar dan tulisan		✓		
10. Keterhubungan gambar sehingga mendukung kejelasan konsep	✓							
4.	Aspek suara	11. Kualitas sajian video		✓				
		12. Penyesuaian visual dengan audio		✓				
5.	Aspek gambar	13. Kejelasan daya dukung musik dan <i>dubbing</i>		✓				
		14. Volume suara	✓					
6.	Aspek kemudahan penggunaan	15. Kualitas tampilan gambar		✓				
		16. Kejelasan urutan <i>scene</i>		✓				
		17. Daya dukung <i>effect</i>		✓				
6.	Aspek kemudahan penggunaan	18. Maintenance (mudah dipelihara / dikelola)		✓				
		19. Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya)		✓				
		20. Kompatibilitas (media dapat dijalankan pada <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang ada)		✓				

LEMBAR MASUKAN ATAU SARAN

"PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERDASIS
POTENSI LOKAL UNTUK SMP/MTs PADA MATERI TEKANAN"

- Identitas penyembor pada ditampilk
- Uraian layur dibuat komite / sama
- Peta ke lokasi peson di perjalan
- Di akhir kesimpulan telah kudu pada
(menit ke 6) pada akhir. Contoh soal
menggunakan rumus

Yogyakarta 4-7-2013


Herman Dwi Suryono, PhD

NIP.

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN
"PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS
POTENSI LOKAL UNTUK SMP/MTs PADA MATERI TEKANAN"
(PENILAI : AHLI MEDIA)

Petunjuk Pengisian

1. Instrumen terdiri dari 3 halaman
2. Isilah terlebih dahulu identitas validator
3. Berilah tanda check list (✓) pada kolom tabel yang disediakan untuk menilai kualitas media pembelajaran.
4. Berilah masukan atau saran pada kolom yang telah disediakan

Tabel 1. Kategori Penilaian Instrumen Penelitian

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Baik (SB)	4
2	Baik (B)	3
3	Kurang (K)	2
4	Sangat Kurang (SK)	1

Identitas Validator

Nama : Sungkono Mpd.
 NIP : 861603 198703 1001
 Instansi : FIP UNY
 Alamat Instansi : Karangmalang Ju.
 Bidang Keahlian : Media Pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Penilaian			
			SH	B	K	SK
1.	Aspek kejelasan kalimat	1. Keterbacaan teks atau tulisan		✓		
		2. Kelepatan tipografi		✓		
2.	Aspek kebahasaan	3. Kemernarikan bahasa yang digunakan		✓		
		4. Penggunaan bahasa baku	✓			
		5. Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti		✓		
		6. Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓		
		7. Penggunaan bahasa interaktif		✓		
3.	Aspek penampildan fisik	8. Kemernarikan opening dalam video		✓		
		9. Kesesuaian warna, gambar dan tulisan		✓		
		10. Keterhubungan gambar sehingga mendukung kejelasan konsep	✓			
		11. Kualitas sajian video		✓		
		12. Penyesuaian visual dengan audio	✓	✓		
4.	Aspek suara	13. Kejelasan daya dukung musik dan <i>dialog</i>		✓		
		14. Volume suara		✓		
5.	Aspek gambar	15. Kualitas tampilan gambar		✓		
		16. Kejelasan urutan <i>scene</i>		✓		
		17. Daya dukung <i>effect</i>		✓		
6.	Aspek kemudahan penggunaan	18. Maintainable (mudah dipelihara / dikelola)	✓			
		19. Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya)	✓			
		20. Kompatibilitas (media dapat dijalankan pada <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang ada)		✓		

Saran dari Pak Sungkono, M.Pd

(Ahli Media)

1. Cover CD harusnya mampu mendeskripsikan isi video.
2. Penggunaan warna juga harus tepat, jangan memadukan warna gelap dengan warna gelap. Seperti merah dengan biru.
3. Opening diberi backsound, agar tidak vacum.
4. Audio dan visual ada yang kurang tepat dan pas.
5. Peta atau route boleh dipakai asalkan redaksinya diganti.
6. Closing kurang tepat karena visual tidak menunjukkan Yogyakarta. Padahal potensi lokal yang diangkat adalah potensi lokal di Yogyakarta.

LEMBAR MASUKAN ATAU SARAN

"PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS
POTENSI LOKAL UNTUK SMP/MTs PADA MATERI TEKANAN"

- Ilustrasi pada cover perlu diperjelas obyek.
- Warna pada cover agar lebih estetis.
- titik fokus pada cover agar lebih arif dan pada topik.
- Bisa masukkan agar siswa lebih aktif pada obyek yg pada akhir kegiatan.

Yogyakarta, 7/3 2013



Sungkono, M.Pd.

NIP. 06110031987031001

Lampiran 10

Hasil Penilaian dan Lembar Masukan Guru IPA Fisika

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN
"PENGEMBIANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS
POTENSI LOKAL UNTUK SMP/MTs PADA MATERI TEKANAN"
(PENILAI : GURU IPA SMP/MTs)

Petunjuk Pengisian

1. Instrumen terdiri dari 4 halaman.
2. Isilah terlebih dahulu identitas validator.
3. Berilah tanda check list (✓) pada kolom tabel yang disediakan untuk menilai kualitas media pembelajaran.
4. Berilah masukan atau saran pada kolom yang telah disediakan.

Tabel 1. Kategori Penilaian Instrumen Penelitian

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Baik (SB)	4
2	Baik (B)	3
3	Kurang (K)	2
4	Sangat Kurang (SK)	1

Identitas Validator

Nama : SARBINI SPA
 NIP : 19570512198003104
 Instansi : SNP NEGERI 2 PUNDONG
 Alamat Instansi : NIENANG, SRIMARDONO, PUNDONG
 Bidang Keahlian : IPA

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Penilaian			
			SB	B	K	SK
1.	Aspek kebenaran konsep	1. Ketepatan fakta/konsep		✓		
		2. Kebenaran dan kejelasan istilah yang dipakai		✓		
		3. Kesesuaian materi untuk tingkat SMP/MTs	✓			
		4. Kelogisan, keruntutan dan kesistematian materi dalam video		✓		
2.	Aspek kedalaman konsep	5. Kesesuaian materi dengan SK dan KD		✓		
		6. Keterhubungan konsep materi dengan potensi lokal		✓		
3.	Aspek keluasan konsep	7. Ketertarikan informasi dalam video		✓		
		8. Kemudahan materi dipahami oleh peserta didik		✓		
4.	Aspek kejelasan kalimat	9. Keterbacaan teks atau tulisan		✓		
		10. Ketepatan liporan		✓		
5.	Aspek kebiasaan	11. Kemeranian bahasa yang digunakan	✓			
		12. Penggunaan bahasa baku		✓		
		13. Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti		✓		
		14. Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓		
		15. Penggunaan bahasa interaktif		✓		
6.	Aspek penampilan fisik	16. Kemeranian opening dalam video	✓			
		17. Kesesuaian warna, gambar dan tulisan		✓		
		18. Keterbacaan gambar sehingga				

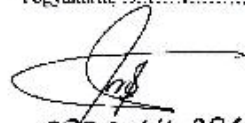
		mendukung kejelasan konsep	✓		
		19. Kualitas sajian video	✓		
		20. Penyesuaian visual dengan audio	✓		
7.	Aspek keterlaksanaan	21. Kesesuaian potensi lokal dengan kompetensi dasar	✓		
		22. Keefektifan video dalam membantu belajar siswa	✓		
8.	Aspek suara	23. Kejelasan daya dukung musik dan <i>dubbing</i>	✓		
		24. Volume suara	✓		
9.	Aspek gambar	25. Kualitas tampilan gambar	✓		
		26. Kejelasan urutan <i>scene</i>	✓		
		27. Daya dukung <i>effect</i>	✓		
10.	Aspek kemudahan penggunaan	28. Maintanable (mudah dipelihara / dikelola)	✓		
		29. Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasian)	✓		
		30. Kompatibilitas (media dapat dijalankan pada <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang ada)	✓		

LEMBAR MASUKAN ATAU SARAN

"PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS
POTENSI LOKAL UNTUK SMP/MTs PADA MATERI TEKANAN"

Setelah mengamati dan meneliti video pembelajaran fisika berbasis potensi lokal untuk SMP/MTs pada materi tekanan kami menyimpulkan bahwa secara keseluruhan sudah cukup baik. Terutama kesesuaian materi untuk tingkat SMP/MTs. Video tersebut cukup menarik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran di tingkat SMP/MTs. Dengan media tersebut dapat mempermudah siswa untuk memahami dan menerima materi pelajaran dengan baik. Demikian tanggapan/saran dari kami ada-
kurang lebih nya mohon maaf yang yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 14 - 3 - 2013.



SARBINI SPd
NIP.195705121980031014

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN
"PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS
POTENSI LOKAL UNTUK SMP/MTs PADA MATERI TEKANAN"
(PENILAI : GURU IPA SMP/MTs)

Petunjuk Pengisian

1. Instrumen terdiri dari 4 halaman.
2. Isilah terlebih dahulu identitas validator.
3. Berilah tanda check list (✓) pada kolom tabel yang disediakan untuk menilai kualitas media pembelajaran.
4. Berilah masukan atau saran pada kolom yang telah disediakan

Tabel 1. Kategori Penilaian Instrumen Penelitian

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Baik (SB)	4
2	Baik (B)	3
3	Kurang (K)	2
4	Sangat Kurang (SK)	1

Identitas Validator

Nama : Fahmi Lakhsah, S. Pd. Si
 NIP :
 Instansi : MTs Negeri Sleman Kota
 Alamat Instansi : Jl. Purbaya Triadadi, Sleman, Yogyakarta
 Bidang Keahlian : Fisika

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Penilaian			
			SB	B	K	SK
1.	Aspek kebenaran konsep	1. Ketepatan faktual konsep		✓		
		2. Kebenaran dan kejelasan istilah yang dipakai	✓			
		3. Kesesuaian materi untuk tingkat SMP/MTs	✓			
		4. Kelogisan, keruntutan dan kesistematiskan materi dalam video		✓		
2.	Aspek kedalaman konsep	5. Kesesuaian materi dengan SK dan KD	✓			
		6. Keterhubungan konsep materi dengan potensi lokal		✓		
3.	Aspek keluasan konsep	7. Keterkinian informasi dalam video				
		8. Kemudahan materi dipahami oleh peserta didik	✓			
4.	Aspek kejelasan kalimat	9. Keterbacaan teks atau tulisan		✓		
		10. Ketepatan tipografi		✓		
5.	Aspek kebahasaan	11. Kemerarikan bahasa yang digunakan		✓		
		12. Penggunaan bahasa baku		✓		
		13. Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti	✓			
		14. Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓		
		15. Penggunaan bahasa interaktif		✓		
6.	Aspek penampilan fisik	16. Kemerarikan opening dalam video	✓			
		17. Kesesuaian warna, gambar dan tulisan		✓		
		18. Keterhubungan gambar sehingga		✓		

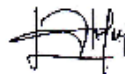
		mendukung kejelasan konsep		✓		
		19. Kualitas sajian video		✓		
		20. Penyesuaian visual dengan audio		✓		
7.	Aspek keterlaksanaan	21. Kesesuaian potensi lokal dengan kompetensi dasar	✓			
		22. Keefektifan video dalam membantu belajar siswa	✓			
8.	Aspek suara	23. Kejelasan daya dukung musik dan <i>dubbing</i>	✓			
		24. Volume suara	✓			
9.	Aspek gambar	25. Kualitas tampilan gambar		✓		
		26. Kejelasan urutan <i>scene</i>		✓		
		27. Daya dukung <i>effect</i>		✓		
10.	Aspek kemudahan penggunaan	28. Maintanable (mudah dipelihara / dikelola)	✓			
		29. Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasian)	✓			
		30. Kompatibilitas (media dapat dijalankan pada <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang ada)	✓			

LEMBAR MASUKAN ATAU SARAN

"PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS
POTENSI LOKAL UNTUK SMP/MTs PADA MATERI TEKANAN"

- 1) Kalau bisa diberi contoh soal, supaya bisa meng-
aplikasikan rumus yang ada dalam video.
- 2) Kata-kata atau rumus diberi warna yang menarik
kalau bisa diberi dalam bentuk gambar atau
animasi.
- 3) Untuk konsep Archimedes perlu diperbaiki,
dlm hal melayang, terapung, tenggelam.
Karena hal ini dapat mempengaruhi siswa.

Yogyakarta, 5 April 2015

Fahmi Latifah, S.Pd.Si
NTP.

Lampiran 11

Perhitungan ahli materi

Aspek Penilaian	Kriteria	Penilai		Σ Skor	Σ per Aspek	Rata-rata (X)	Persentase keidealan
		1	2				
1	1	3	4	7	26.00	13.00	81.25%
	2	3	3	6			
	3	3	4	7			
	4	3	3	6			
2	5	3	4	7	13.00	6.50	81.25%
	6	3	3	6			
3	7	2	3	5	10.00	5.00	62.50%
	8	2	3	5			
4	9	3	3	6	11.00	5.50	68.75%
	10	2	3	5			
Jumlah Skor		27	33	60	60.00	30.00	75.00%
Skor Rata-rata (X)					30.00		

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 10
Skor tertinggi ideal	: 40
skor terendah ideal	: 10
Mi	: 25
SBi	: 5

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 30$	Sangat Baik
$30 > X \geq 25$	Baik
$25 > X \geq 20$	Kurang
$X < 20$	Sangat Kurang

Aspek 1

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 4
Skor tertinggi ideal	: 16
skor terendah ideal	: 4
Mi	: 10
SBi	: 2

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 12$	Sangat Baik
$12 > X \geq 10$	Baik
$10 > X \geq 8$	Kurang
$X < 8$	Sangat Kurang

Aspek 2

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 2
Skor tertinggi ideal	: 8
skor terendah ideal	: 2
Mi	: 5
SBi	: 1

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 6$	Sangat Baik
$6 > X \geq 5$	Baik
$5 > X \geq 4$	Kurang
$X < 4$	Sangat Kurang

Aspek 3

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 2
Skor tertinggi ideal	: 8
skor terendah ideal	: 2
Mi	: 5
SBi	: 1

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 6$	Sangat Baik
$6 > X \geq 5$	Baik
$5 > X \geq 4$	Kurang
$X < 4$	Sangat Kurang

Aspek 4

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 2
Skor tertinggi ideal	: 8
skor terendah ideal	: 2
Mi	: 5
SBi	: 1

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 6$	Sangat Baik
$6 > X \geq 5$	Baik
$5 > X \geq 4$	Kurang
$X < 4$	Sangat Kurang

Lampiran 12

Perhitungan ahli media

Aspek Penilaian	Kriteria	Penilai		Σ Skor	Σ per Aspek	Rata-rata (X)	Persentase keidealan
		1	2				
1	1	3	3	6	12.00	6.00	75.00%
	2	3	3	6			
2	3	3	3	6	32.00	16.00	80.00%
	4	4	3	7			
	5	3	4	7			
	6	3	3	6			
	7	3	3	6			
3	8	3	3	6	33.00	16.50	82.50%
	9	3	3	6			
	10	4	4	8			
	11	3	3	6			
	12	4	3	7			
4	13	3	3	6	13.00	6.50	81.25%
	14	3	4	7			
5	15	3	3	6	18.00	9.00	75.00%
	16	3	3	6			
	17	3	3	6			
6	18	4	3	7	20.00	10.00	83.33%
	19	4	3	7			
	20	3	3	6			
Jumlah Skor		65	63	128	128.00	64.00	80.00%
Skor Rata-rata (X)					64.00		

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 20
Skor maksimal ideal	: 80
skor minimal ideal	: 20
Mi	: 50
SBi	: 10

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 60$	Sangat Baik
$60 > X \geq 50$	Baik
$50 > X \geq 40$	Kurang
$X < 40$	Sangat Kurang

Aspek 1

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 2
Skor maksimal ideal	: 8
skor minimal ideal	: 2
Mi	: 5
SBi	: 1

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 6$	Sangat Baik
$6 > X \geq 5$	Baik
$5 > X \geq 4$	Kurang
$X < 4$	Sangat Kurang

Aspek 2

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 5
Skor maksimal ideal	: 20
skor minimal ideal	: 5
Mi	: 12.5
SBi	: 2.5

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 15$	Sangat Baik
$15 > X \geq 12.5$	Baik
$12.5 > X \geq 10$	Kurang
$X < 10$	Sangat Kurang

Aspek 3

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 5
Skor maksimal ideal	: 20
skor minimal ideal	: 5
Mi	: 12.5
SBi	: 2.5

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 15$	Sangat Baik
$15 > X \geq 12.5$	Baik
$12.5 > X \geq 10$	Kurang
$X < 10$	Sangat Kurang

Aspek 4

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 2
Skor maksimal ideal	: 8
skor minimal ideal	: 2
Mi	: 5
SBi	: 1

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 6$	Sangat Baik
$6 > X \geq 5$	Baik
$5 > X \geq 4$	Kurang
$X < 4$	Sangat Kurang

Aspek 5

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 3
Skor maksimal ideal	: 12
skor minimal ideal	: 3
Mi	: 7.5
SBi	: 1.5

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 9$	Sangat Baik
$9 > X \geq 7.5$	Baik
$7.5 > X \geq 6$	Kurang
$X < 6$	Sangat Kurang

Aspek 6

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 3
Skor maksimal ideal	: 12
skor minimal ideal	: 3
Xi	: 7.5
SBi	: 1.5

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 9$	Sangat Baik
$9 > X \geq 7.5$	Baik
$7.5 > X \geq 6$	Kurang
$X < 6$	Sangat Kurang

Lampiran 13

Perhitungan Guru IPA Fisika

Aspek Penilaian	Kriteria	Penilai		Σ Skor	Σ per Aspek	Rata-rata (X)	Persentase keidealan
		1	2				
1	1	3	3	6	27.00	13.50	84.38%
	2	3	4	7			
	3	4	4	8			
	4	3	3	6			
2	5	3	4	7	13.00	6.50	81.25%
	6	3	3	6			
3	7	3	3	6	13.00	6.50	81.25%
	8	3	4	7			
4	9	3	3	6	12.00	6.00	75.00%
	10	3	3	6			
5	11	4	3	7	32.00	16.00	80.00%
	12	3	3	6			
	13	3	4	7			
	14	3	3	6			
6	15	3	3	6	32.00	16.00	80.00%
	16	4	4	8			
	17	3	3	6			
	18	3	3	6			
	19	3	3	6			
7	20	3	3	6	14.00	7.00	87.50%
	21	3	4	7			
8	22	3	4	7	14.00	7.00	87.50%
	23	3	4	7			
9	24	3	4	7	20.00	10.00	83.33%
	25	4	3	7			
	26	3	3	6			
10	27	4	3	7	22.00	11.00	91.67%
	28	3	4	7			
	29	4	4	8			
Jumlah Skor		96	103	199	199.00	99.50	82.92%

Skor Rata-rata (X)	99.50
--------------------	-------

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 30
Skor tertinggi ideal	: 120
skor terendah ideal	: 30
Mi	: 75
SBi	: 15

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 90$	Sangat Baik
$90 > X \geq 75$	Baik
$75 > X \geq 60$	Kurang
$X < 60$	Sangat Kurang

aspek 1

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 4
Skor tertinggi ideal	: 16
skor terendah ideal	: 4
Mi	: 10
SBi	: 2

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 12$	Sangat Baik
$12 > X \geq 10$	Baik
$10 > X \geq 8$	Kurang
$X < 8$	Sangat Kurang

aspek 2

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 2
Skor tertinggi ideal	: 8
skor terendah ideal	: 2
Xi	: 5
SBi	: 1

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 6$	Sangat Baik
$6 > X \geq 5$	Baik
$5 > X \geq 4$	Kurang
$X < 4$	Sangat Kurang

Aspek 3

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 2
Skor tertinggi ideal	: 8
skor terendah ideal	: 2
Xi	: 5
SBi	: 1

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 6$	Sangat Baik
$6 > X \geq 5$	Baik
$5 > X \geq 4$	Kurang
$X < 4$	Sangat Kurang

Aspek 4

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 2
Skor tertinggi ideal	: 8
skor terendah ideal	: 2
Xi	: 5
SBi	: 1

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 6$	Sangat Baik
$6 > X \geq 5$	Baik
$5 > X \geq 4$	Kurang
$X < 4$	Sangat Kurang

Aspek 5

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 5
Skor tertinggi ideal	: 20
skor terendah ideal	: 5
Xi	: 12.5
SBi	: 2.5

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 15$	Sangat Baik
$15 > X \geq 12.5$	Baik
$12.5 > X \geq 10$	Kurang
$X < 10$	Sangat Kurang

Aspek 6

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 5
Skor tertinggi ideal	: 20
skor terendah ideal	: 5
Xi	: 12.5
SBi	: 2.5

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 15$	Sangat Baik
$15 > X \geq 12.5$	Baik
$12.5 > X \geq 10$	Kurang
$X < 10$	Sangat Kurang

Aspek 7

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 2
Skor tertinggi ideal	: 8
skor terendah ideal	: 2
Xi	: 5
SBi	: 1

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 6$	Sangat Baik
$6 > X \geq 5$	Baik
$5 > X \geq 4$	Kurang
$X < 4$	Sangat Kurang

Aspek 8

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 2
Skor tertinggi ideal	: 8
skor terendah ideal	: 2
Xi	: 5
SBi	: 1

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 6$	Sangat Baik
$6 > X \geq 5$	Baik
$5 > X \geq 4$	Kurang
$X < 4$	Sangat Kurang

Aspek 9

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 3
Skor tertinggi ideal	: 12
skor terendah ideal	: 3
Xi	: 7.5
SBi	: 1.5

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 9$	Sangat Baik
$9 > X \geq 7.5$	Baik
$7.5 > X \geq 6$	Kurang
$X < 6$	Sangat Kurang

Aspek 10

Data Hitung Total	
Jumlah Kriteria	: 3
Skor tertinggi ideal	: 12
skor terendah ideal	: 3
X_i	: 7.5
S B_i	: 1.5

Rentang Skor	Kategori
$X \geq 9$	Sangat Baik
$9 > X \geq 7.5$	Baik
$7.5 > X \geq 6$	Kurang
$X < 6$	Sangat Kurang

Lampiran 14

Daftar Nama Siswa Uji Coba Terbatas dan Uji Coba Luas

A. Uji Coba Terbatas

1. Erna Dwi Susanti
2. Latifatul Maghfiroh
3. Lina Dwi Utari
4. Retno Ari Gupita
5. Riza Ladina Sari
6. Rizal Inzaqi
7. Ryo Riyanto
8. Tri Supriati
9. Xena Widya Ismawara

B. Uji Coba Luas

1. Ardi Nawanto
2. Arif Pambudi
3. Asri Rizki Yani
4. Arwan Susanto
5. Dian Triastanto
6. Hendri Kurniawan
7. Heru Ardianto
8. Mellinda Ifda Sagita
9. Nazirotul Tsaniyah
10. Ndaru H.
11. Nurul Ikhwan
12. Pegi Wahyu M.
13. Rini Riya T.
14. Roro Dwi P.
15. Septiana Riska W.
16. Syaifulloh Aji W.
17. Triantono Wardoyo
18. Tri Juni Astuti
19. Tumijo Warisman
20. Vaulina

Lampiran 15

Kisi-kisi Angket Respon Siswa

No	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	
			(+)	(-)
1.	Konsep dalam video	1. konsep dalam video mudah dipahami	3	1
		2. konsep dalam video mudah diingat	6	2
		3. keterhubungan potensi lokal dengan konsep	7	4
		4. video pembelajaran relevan dengan kebutuhan belajar siswa	10	8
2.	Video sebagai bahan rujukan	5. video dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri	17	11
		6. video dapat mempermudah siswa dalam belajar	14	20
		7. video dapat menambah referensi belajar siswa	22	16
3.	Memotivasi siswa agar lebih giat belajar	8. video membuat pembelajaran lebih menyenangkan	12	18
		9. video dapat memacu siswa untuk aktif bertanya	19	13
		10. video mendorong minat belajar siswa	15	21
4.	Desain video	11. video menarik perhatian siswa	9	5

Lampiran 16

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP KELAYAKAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS POTENSI LOKAL PADA MATERI TEKANAN UNTUK SISWA SMP/MTs

Nama :

Sekolah :

Petunjuk pengisian angket :

1. Bacalah baik-baik semua butir pertanyaan dan seluruh jawaban alternatif.
2. Kami mohon semua butir pertanyaan dapat diisi, dan tidak ada yang terlewatkan.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang menurut saudara paling sesuai dan berikan tanda (√) pada tempat yang disediakan atau isilah sesuai pernyataan.
4. Alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak

Uraian penilaian kelayakan Video Pembelajaran Fisika sebagai berikut :

No	Uraian	Respon	
		Ya	Tidak
1	Saya tidak mengerti konsep tekanan yang disajikan dalam video		
2	Konsep tekanan dalam video membingungkan, sehingga saya lupa apa yang telah dipelajari		
3	Menurut saya, materi yang ada dalam video lebih mudah untuk dipahami		
4	Potensi lokal yang ada dalam video tidak ada hubungannya dengan fisika		
5	Tampilan video tidak menarik, sehingga saya tidak antusias mengikuti pelajaran		
6	Konsep tekanan dalam video menarik, sehingga saya mudah mengingatnya		
7	Saya jadi tahu bahwa potensi lokal ada hubungannya dengan fisika		
8	Video pembelajaran ini tidak relevan dengan kebutuhan saya, karena isinya tidak saya pahami		
9	Menurut saya, tampilan video ini sangat menarik perhatian saya		
10	Video ini relevan dengan kebutuhan saya, karena isinya		

	menambah pengetahuan saya		
11	Video pembelajaran tidak menunjang untuk belajar mandiri		
12	Menurut saya, video membuat pelajaran lebih menyenangkan dan atau bermakna		
13	Video membuat saya malas mengikuti pelajaran		
14	Dengan video, saya dapat belajar dengan mudah		
15	Saya merasa semakin semangat untuk belajar fisika karena adanya media video		
16	Video tidak menambah referensi belajar saya, karena saya sudah memiliki banyak referensi		
17	Dengan adanya video pembelajaran saya dapat belajar mandiri		
18	Video ini sangat membosankan dan atau membingungkan		
19	Video membuat saya semangat belajar dan atau memicu rasa ingin tahu saya		
20	Video pembelajaran tidak membantu saya dalam belajar		
21	Video tidak membuat saya termotivasi untuk belajar fisika		
22	Dengan adanya video pembelajaran menambah referensi belajar saya		

Saran:

.....

Yogyakarta,.....2013
 Siswa

NIS.

Lampiran 17

Hasil Respon Siswa Uji Coba Terbatas

**ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP KELAYAKAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA
BERBASIS POTENSI LOKAL UNTUK SMP/MTs PADA MATERI
TEKANAN**

Nama : Xena Westya Iswandi
Sekolah : SMPN 2 PUNDONG, Bantul

Perunjuk pengisian angket :

1. Bacalah baik-baik semua butir pertanyaan dan seluruh jawaban alternatif.
2. Kami mohon semua butir pertanyaan dapat diisi, dan tidak ada yang terlewatkan.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang menurut saudara paling sesuai dan berikan tanda (✓) pada tempat yang disediakan atau isilah sesuai pernyataan.
4. Alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak

Uraian penilaian kelayakan Video Pembelajaran Fisika sebagai berikut :

No	Uraian	Respon	
		Ya	Tidak
1	Saya tidak mengerti konsep tekanan yang disajikan dalam video	✓	
2	Konsep tekanan dalam video membingungkan, sehingga saya lupa apa yang telah dipelajari		✓
3	Menurut saya, materi yang ada dalam video lebih mudah untuk dipahami	✓	
4	Potensi lokal yang ada dalam video tidak ada hubungannya dengan fisika		✓
5	Tampilan video tidak menarik, sehingga saya tidak antusias mengikuti pelajaran		✓
6	Konsep tekanan dalam video menarik, sehingga saya mudah mengingatnya	✓	
7	Saya jadi tahu bahwa potensi lokal ada hubungannya dengan fisika	✓	
8	Video pembelajaran ini tidak relevan dengan kebutuhan saya, karena isinya tidak saya pahami	✓	
9	Menurut saya, tampilan video ini sangat menarik perhatian saya	✓	
10	Video ini relevan dengan kebutuhan saya, karena isinya	✓	

	menambah pengetahuan saya		
11	Video pembelajaran tidak menunjang untuk belajar mandiri	✓	
12	Menurut saya, video membuat pelajaran lebih menyenangkan dan atau bermakna	✓	
13	Video membuat saya malas mengikuti pelajaran		✓
14	Dengan video, saya dapat belajar dengan mudah	✓	
15	Saya merasa semakin semangat untuk belajar fisika karena adanya media video		✓
16	Video tidak menambah referensi belajar saya, karena saya sudah memiliki banyak referensi		
17	Dengan adanya video pembelajaran saya dapat belajar mandiri		✓
18	Video ini sangat membosankan dan atau membingungkan		✓
19	Video membuat saya semangat belajar dan atau memicu rasa ingin tahu saya	✓	
20	Video pembelajaran tidak membantu saya dalam belajar		✓
21	Video tidak membuat saya termotivasi untuk belajar fisika		✓
22	Dengan adanya video pembelajaran menambah referensi belajar saya	✓	

Saran:

Nahinya kayak lebih baik diajar
pakajak gam karyanya ya.

Yogyakarta, 8 April 2013

Siswa



Xera Witya Lusma
NIS.

Hasil Respon Siswa Uji Coba Luas

**ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP KELAYAKAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA
BERBASIS POTENSI LOKAL UNTUK SMP/MTs PADA MATERI
TEKANAN**

Nama : Nazrotul Tsanyah
Sekolah : SMP N 2 Pundong

Petunjuk pengisian angket :

1. Bacalah baik-baik semua butir pertanyaan dan seluruh jawaban alternatif.
2. Kami mohon semua butir pertanyaan dapat diisi, dan tidak ada yang terlewatkan.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang menurut saudara paling sesuai dan berikan tanda (✓) pada tempat yang disediakan atau isilah sesuai pernyataan.
4. Alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak

Uraian penilaian kelayakan Video Pembelajaran Fisika sebagai berikut :

No	Uraian	Respon	
		Ya	Tidak
1	Saya tidak mengerti konsep tekanan yang disajikan dalam video		✓
2	Konsep tekanan dalam video membingungkan, sehingga saya lupa apa yang telah dipelajari		✓
3	Menurut saya, materi yang ada dalam video lebih mudah untuk dipahami	✓	
4	Potensi lokal yang ada dalam video tidak ada hubungannya dengan fisika		✓
5	Tampilan video tidak menarik, sehingga saya tidak antusias mengikuti pelajaran		✓
6	Konsep tekanan dalam video menarik, sehingga saya sudah mengingatnya	✓	
7	Saya jadi tahu bahwa potensi lokal ada hubungannya dengan fisika	✓	
8	Video pembelajaran ini tidak relevan dengan kebutuhan saya, karena isinya tidak saya pahami		✓
9	Menurut saya, tampilan video ini sangat menarik perhatian saya	✓	
10	Video ini relevan dengan kebutuhan saya, karena isinya	✓	

	menambah pengetahuan saya		
11	Video pembelajaran tidak menunjang untuk belajar mandiri		✓
12	Menurut saya, video membuat pelajaran lebih menyenangkan dan atau bermakna	✓	
13	Video membuat saya malas mengikuti pelajaran		✓
14	Dengan video, saya dapat belajar dengan mudah	✓	
15	Saya merasa semakin semangat untuk belajar fisika karena adanya media video	✓	
16	Video tidak menambah referensi belajar saya, karena saya sudah memiliki banyak referensi		✓
17	Dengan adanya video pembelajaran saya dapat belajar mandiri	✓	
18	Video ini sangat membosankan dan atau membingungkan		✓
19	Video membuat saya semangat belajar dan atau memicu rasa ingin tahu saya	✓	
20	Video pembelajaran tidak membantu saya dalam belajar		✓
21	Video tidak membuat saya termotivasi untuk belajar fisika		✓
22	Dengan adanya video pembelajaran menambah referensi belajar saya	✓	

Saran:

Selain menarik kita juga tau keindahan kota Yogyakarta.

Yogyakarta, 9 April 2013

Siswa



Nazrothul Tsaniyah.

NIS.

**ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP KELAYAKAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA
BERBASIS POTENSI LOKAL UNTUK SMP/MTs PADA MATERI
TEKANAN**

Nama : Asy. Bambang
Sekolah : SMP N. Z. Pundong

Petunjuk pengisian angket :

1. Buatlah titik-titik acrua butir pertanyaan dan sediakan jawaban alternatif.
2. Kami mohon semua butir pertanyaan dapat diisi, dan tidak ada yang drelwatkan.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang menurut saudara paling sesuai dan berikan tanda (✓) pada tempat yang disediakan atau isilah sesuai pertanyaan.
4. Alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak

Urutan penilaian kelayakan Video Pembelajaran Fisika sebagai berikut .

No	Uraian	Respon	
		Ya	Tidak
1	Saya tidak mengerti konsep tekanan yang disajikan dalam video		✓
2	Konsep tekanan dalam video membingungkan, sehingga saya lupa apa yang telah dipelajari		✓
3	Menurut saya, materi yang ada dalam video lebih mudah untuk dipahami	✓	
4	Potensi lokal yang ada dalam video tidak ada hubungannya dengan fisika		✓
5	Tampilan video tidak menarik, sehingga saya tidak antusias mengikuti pelajaran	✓	
6	Konsep tekanan dalam video menarik, sehingga saya mudah mengingotinya		✓
7	Saya jadi tahu bahwa potensi lokal ada hubungannya dengan fisika	✓	
8	Video pembelajaran ini tidak relevan dengan kebutuhan saya, karena isinya tidak saya pahami		✓
9	Menurut saya, tampilan video ini sangat menarik perhatian saya		✓
10	Video ini relevan dengan kebutuhan saya, karena isinya		✓

	menambah pengetahuan saya	✓	
11	Video pembelajaran tidak menantang untuk belajar mandiri		✓
12	Menurut saya, video membuat pelajaran lebih menyenangkan dan atau bermakna	✓	
13	Video membuat saya malas mengikuti pelajaran		✓
14	Dengan video, saya dapat belajar dengan mudah	✓	
15	Saya merasa semakin semangat untuk belajar fisika karena adanya media video	✓	
16	Video tidak menambah referensi belajar saya, karena saya sudah memiliki banyak referensi		✓
17	Dengan adanya video pembelajaran saya dapat belajar mandiri	✓	
18	Video ini sangat membosankan dan atau membingungkan		✓
19	Video membuat saya semangat belajar dan atau memicu rasa ingin tahu saya	✓	
20	Video pembelajaran tidak membantu saya dalam belajar		✓
21	Video tidak membuat saya termotivasi untuk belajar fisika		✓
22	Dengan adanya video pembelajaran menambah referensi belajar saya	✓	

Saran:

Seharusnya video ini dibuat lebih menarik
dan lebih panjang lagi supaya bisa diingat
& mudah di pahami.

Yogyakarta, 9 April 2013

Siswa



Arif Pambudi
VTS.

Lampiran 18

Skor Respon Siswa dalam Uji Coba Terbatas

No	Nama Siswa	Skor																						Jumlah
		Konsep (1)								Sebagai bahan rujukan (2)						Motivasi (3)						Desain (4)		
		1	2	3	4	6	7	8	10	11	14	16	17	20	22	12	13	15	18	19	21	5	9	
1	Erna Dwi Susanti	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
2	Latifatul Maghfiroh	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3	Lina Dwi Utari	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
4	Retno Ari Gupita	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
5	Riza Ladina Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
6	Rizal Inzaqi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20
7	Ryo Riyanto	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
8	Tri Supriati	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
9	Xena Widya Ismawara	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
Jumlah		5	8	9	8	9	7	6	8	6	8	7	8	9	9	9	9	8	9	9	8	9	8	176
		60.00								47.00						52.00						17.00		

 : Positif
 : Negatif

Skor Respon Siswa dalam Uji Coba Luas

No	Nama Siswa	Skor																				Jml		
		Konsep (1)								Sebagai bahan rujukan (2)						Motivasi (3)							Desain (4)	
		1	2	3	4	6	7	8	10	11	14	16	17	20	22	12	13	15	18	19	21		5	9
1	Ardi Nawanto	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
2	Arif Pambudi	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18
3	Asri Rizki Yani	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
4	Arwan Susanto	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	12
5	Dian Triastanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
6	Hendri Kurniawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
7	Heru Ardianto	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
8	Mellinda Ifda Sagita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
9	Nazirotul Tsaniyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
10	Ndaru H.	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
11	Nurul Ikhwan	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
12	Pegi Wahyu M.	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
13	Rini Riya T.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
14	Roro Dwi P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
15	Septiana Riska W.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
16	Syaifulloh Aji W.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
17	Triantono Wardoyo	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
18	Tri Juni Astuti	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	14

19	Tumijo Warisman	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15
20	Vaulina	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17
Jumlah		1	1	1	1	1	1	1																
		6	5	6	7	7	6	6	16	13	15	18	15	18	19	20	19	17	19	20	17	14	15	368
		129.00								98.00				112.00				29.00						

 : Positif
 : Negatif

Lampiran 19

Perhitungan Uji Coba Terbatas dan Uji Coba Luas

a. Uji Coba Terbatas

$$\text{Persentase Ideal Aspek 1} = \frac{60}{72} \times 100\% = 83\%$$

$$\text{Persentase Ideal Aspek 2} = \frac{47}{54} \times 100\% = 87\%$$

$$\text{Persentase Ideal Aspek 3} = \frac{52}{54} \times 100\% = 96\%$$

$$\text{Persentase Ideal Aspek 4} = \frac{17}{18} \times 100\% = 94\%$$

$$R = 176$$

$$SM = 22 \times 9 = 198$$

$$NP = \frac{176}{198} \times 100\% = 89\%$$

b. Uji Coba Luas

$$\text{Persentase Ideal Aspek 1} = \frac{129}{160} \times 100\% = 81\%$$

$$\text{Persentase Ideal Aspek 2} = \frac{98}{120} \times 100\% = 82\%$$

$$\text{Persentase Ideal Aspek 3} = \frac{112}{120} \times 100\% = 93\%$$

$$\text{Persentase Ideal Aspek 4} = \frac{29}{40} \times 100\% = 73\%$$

$$R = 368$$

$$SM = 22 \times 20 = 440$$

$$NP = \frac{368}{440} \times 100\% = 84\%$$

Lampiran 20

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, No. 1 Tlp. (0274) 519739 Fax (0274) 540971 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DST.1/PL.00/ 067 /2013
 Lamp : 1 (satu) bendel Proposal
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 19 Februari 2013

Kepada Yth :
 Kepala SMP Negeri 2 Pundong
 Di Bantul

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul :

Pengembangan Video Pembelajaran IPA Fisika Berbasis Potensi Lokal Untuk SMP/MTs Pada Materi Tekanan

diperlukan penelitian. Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nina Isnaeni
 NIM : 08690038
 Semester : X
 Program studi : Pendidikan Fisika
 Alamat : GK I No 350 Sapon Yogyakarta

Untuk melakukan penelitian di : SMP Negeri 2 Pundong
 Metode pengumpulan data : Lembar Penilaian (*Check List*)
 Adapun waktunya mulai tanggal : 26 Februari 2013 s.d. selesai

Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


 Dekan
 Pembantu Dekan Bidang Akademik.
 Dr. M. Khurul Wardani, M.Si.
 NIP. 19660731 200003 2 001

Tembusan :
 - Dekan (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Walter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Website: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KEITERANGAN/IZIN

Nomor : 070 /270

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretariat Daerah** Nomor : **070/1347/V/2/2013**
DIY
Tanggal : 14 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Meringkat :

- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi, Pelaksanaan Suwesi, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **NINA ISNAENI**
P. Tinggi/Alamat : **UIN SUKA YOGYAKARTA**
NIP/NIM/No. KTP : **08690038**
Tema/Kudus Kegiatan : **PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS POTENSI LOKAL UNTUK SMP/MTS PADA MATERI TEKANAN**
Lokasi : **SMP N 2 PUNDONG**
Waktu : Mulai Tanggal : 14 Februari 2013 s.d 14 Mei 2013
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan Instansi Pemerintah Daerah setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul, setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 15 Februari 2013

A.n. Kepala
Sekretaris,
Lh.
Bag. Umum



Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul
- Ka. Kantor Kesbangpol. Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
- Ka. SMPN 2 Pundong
- Yang bersangkutan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kesekretariatan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1347/W2/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Sains dan Teknologi UIN Suka Nomor : UIN.02/DST.1/TL.00/507/2013
Tanggal : 09 Februari 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 16 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJUJUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NINA ISNAENI NIP/NIM : 08590035
Alamat : Jl. Marsda Adisudipto Yogyakarta
Judul : PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS POTENSI LOKAL UNTUK SMP/MTS PADA MATERI TEKANAN
Lokasi : - Kec. PUNDONG, Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 14 Februari 2013 s/d 14 Mei 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selda DIY dalam compact disk (CD) maupun unggahan (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap instansi;
3. Ijin ini hanya digunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 14 Februari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Sekretaris Daerah dan Pembangunan
Ua.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Heny Susilowati, SH

NIP. 196501201985032003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 21

Surat Keterangan Selesai Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 PUNDONG
 Jl. Mengang, Srihandoso Pundong Bantul Yogyakarta
 Kode pos: 55771
 Telp. (0274)6464107 email: smp2pundong@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421 3 / 129

Dasar surat dari KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
 KALIJAGA YOGYAKARTA. No. UIN.02/325 C.1/FL.00/507/2013 Tgl 19 Februari 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2
 Pundong menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Nino Isnani
 NIM : 08690038
 Jurusan : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : Pengembangan Video Pembelajaran IPA Fisika Berbasis Potensi
 Lokal untuk SMP/MTs pada Materi Tekanan

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Pundong
 Pada Tanggal 8 dan 9 April 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 13 April 2013

Kepala Sekolah



Lampiran 22

STORYBOARD
VIDEO PEMBELAJARAN IPA FISIKA
BERBASIS POTENSI LOKAL PADA
MATERI TEKANAN UNTUK SISWA
SMP/MTs

OLEH:
NINA ISNAENI
08690039/PENDIDIKAN FISIKA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

A. Kata Pengantar

Kemajuan teknologi dalam bidang teknologi komunikasi dan informasi memberikan peluang besar dalam pengemasan dan rekayasa pembelajaran yang multi dimensi. Teknologi multimedia ini memberi peluang kepada kita untuk melibatkan aspek-aspek nyata permasalahan fisika dalam pembelajaran di kelas. Pusat kajian kurikulum menemukan bahwa sumber belajar yang digunakan di sekolah pada umumnya masih menggunakan buku pegangan. Upaya untuk menggunakan informasi communication technology (ICT) dalam pembelajaran masih menemui kendala terutama dalam hal pembiayaan.

Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar juga belum banyak dipahami pendidik. Pembelajaran fisika berbasis potensi lokal belum pernah diterapkan di sekolah. Belum adanya media pembelajaran fisika berbasis potensi lokal dimana menyampaikan materi fisika yang dikaitkan dengan potensi lokal suatu daerah sebagai contoh menyampaikan materi tekanan berdasarkan kerajinan seni ukiran kayu di desa Senggotan, pantai depok di kabupaten Bantul dan Gunung Merapi. Menyikapi hal tersebut dibutuhkan sebuah media yang terjangkau dan mudah dipahami oleh pendidik, salah satu media yang sesuai dengan kriteria tersebut adalah media video.

Media video dapat membuat konsep yang abstrak menjadi konkret, dapat menampilkan gerak yang dipercepat maupun diperlambat sehingga lebih mudah diamati, dapat menampilkan detail suatu benda atau proses, serta membuat penyajian pembelajaran lebih menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

B. Tujuan Pembelajaran

Standar Kompetensi:

5. Memahami peranan usaha, gaya, dan energi dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar:

- 5.5 Menyelidiki tekanan pada benda padat, cair, dan gas serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

- 5.5.1 Menemukan hubungan antara gaya, tekanan, dan luas daerah yang dikenai gaya melalui percobaan.
- 5.5.3 Mendeskripsikan hukum Archimedes.
- 5.5.3 Menganalisis aplikasi Hukum Archimedes.
- 5.5.4 Menentukan tekanan udara berdasarkan ketinggian tempat.

C. Sinopsis

Media pembelajaran ini berisi visual dari potensi lokal di Yogyakarta. Yaitu kerajinan ukiran kayu, pantai Depok dan Gunung Merapi. Potensi lokal tersebut selanjutnya dibahas berdasarkan konsep fisika yaitu pada materi tekanan.

Video disajikan secara non formal, artinya dalam video ini digunakan narasi dengan tidak mengharuskan menggunakan bahasa baku dan lebih banyak menggunakan bahasa sehari-hari. Hal ini dimaksudkan agar video ini lebih menarik dan mudah dipahami siswa.

D. **G**aris-Garis Besar Isi Media Pembelajaran

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan	Metode
1.	5. Memahami peranan usaha, gaya, dan energi dalam kehidupan sehari-hari.	5.5 Menyelidiki tekanan pada benda padat, cair, dan gas serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan hubungan antara gaya, tekanan, dan luas daerah yang dikenai gaya melalui percobaan. • Mendeskripsikan hukum Archimedes. • Menganalisis aplikasi Hukum Archimedes. • Menentukan tekanan udara berdasarkan ketinggian tempat. 	Tekanan	Dokumentasi dan penjelasan fenomena

E. TIMELINE

a) Tayangan Pembuka

Bagian ini merupakan tahapan awal video, berisi mengenai identitas instansi dan judul video.

b) Pengantar

Pengambilan beberapa gambar visual dari isi materi sebagai pintu masuk untuk mendapat umpan balik dari peserta didik.

c) Isi Video

Isi video adalah penjelasan konsep tekanan berdasarkan potensi lokal. Berikut fenomena yang dijadikan sebagai isi dalam video:

1) Konsep tekanan berdasarkan proses pembuatan ukiran kayu.

2) Konsep tekanan pada pantai depok (memancing).

- Mengapung (sonar di pantai depok).

- Melayang (ikan berenang di laut).

- Tenggelam (mata pancing tenggelam).

3) Tekanan berdasarkan ketinggian tempat (permukaan laut pantai depok, tugu yogyakarta dan gunung merapi).

d) Penutup

Pada bagian penutup, narator memberikan pesan mengenai potensi lokal sebagai sarana untuk belajar mengenai konsep IPA fisika pada materi tekanan.

F. Naskah

IDENTITAS NASKAH

Judul Program : Video Pembelajaran IPA Fisika Berbasis Potensi
Lokal Pada Materi Tekanan Untuk Siswa
SMP/MTs

Sasaran : Siswa SMP/MTs Kelas VIII Semester II

Scene	Visual	Audio
01	OPENING COUNTDOWN : 5' , 4' , 3' , 2' , 1' .	FADE IN : OPENING MUSIC
02	CAPTION "LOGO UIN"	MUSIK: IN-UNDER
03	TEKS: "ISLAMIC STATE UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA"	MUSIK: IN-UNDER
04	TEKS: "FACULTY OF SCIENCE AND TECHNOLOGY"	MUSIK: IN-UNDER
	"PHYSICS EDUCATION DEPARTMENT"	
05	IN CAPTION: "PRESENT"	MUSIK: IN-UNDER
	"VIDEO	

	PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS POTENSI LOKAL”	
	“MATERI TEKANAN” “UNTUK SMP/MTs KELAS VII”	
06	CUT TO CAPTION: TUGU JOGJA, ORANG MEMAHAT KAYU, UKIRAN, PALU DAN PAHATAN, PANTAI DEPOK, PERAHU NELAYAN, GUNUNG MERAPI.	MUSIK: FADE IN-FADE OUT INSTRUMENT NARATOR IN COME HALO ADIK-ADIK/ APA KABAR SEMUA?/ PASTI BAIK-BAIK SAJA KAN?// ADIK-ADIK// KALIAN TAHU TIDAK?/ DI KOTA YOGYAKARTA KITA TERCINTA INI/ TERDAPAT BERAGAM POTENSI LOKAL YANG DAPAT DIMANFAATKAN OLEH MASYARAKAT SEKITAR// DENGAN ATAU TIDAK KITA SADARI/ BANYAK SEKALI POTENSI LOKAL YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONSEP- KONSEP IPA/ KHUSUSNYA KONSEP FISIKA// CONTOHNYA ADALAH/ KERAJINAN UKIRAN DI KABUPATEN BANTUL/ PANTAI DEPOK DI KABUPATEN BANTUL/ DAN GUNUNG MERAPI//

		BAGAIMANA PENJELASANNYA?/ YUK KITA SAKSIKAN VIDEO BERIKUT INI///
07	<p>IN CAPTION: PEMBUATAN UKIRAN, ORANG MEMAHAT KAYU, KURSI UKIRAN, PALU DAN PAHATAN, STOP MOTION KAYU, PAHATN, PALU</p> $p = \frac{F}{A}$	<p>NARATOR IN COME: KONSEP TEKANAN DALAM KERAJINAN UKIRAN// DESA SENGGOTAN MERUPAKAN SALAH SATU DESA DI KECAMATAN KASIHAN SEBAGAI PUSAT KERAJINAN KAYU// JIKA ADIK-ADIK BERADA DI TUGU JOGJA MAKA/ KE SELATAN SAMPAI RING ROAD SELATAN DAN SAMPAILAH DI PUSAT KERAJINAN UKIRAN KAYU// BANYAK PRODUK KERAJINAN UKIRAN KAYU YANG DIHASILKAN DISINI/ SEPERTI GEPYOK/ UNTUK PINTU/ UNTUK VENTILASI/ DAN BEGITU DETAIL UKIRAN KAYU TERSEBUT// PADA PROSES PEMBUATAN UKIRAN KAYU YAITU PERTAMA-TAMA/ KAYU YANG SUDAH SIAP KEMUDIAN DIPOLA// SIAPKAN PAHATAN DENGAN LUAS PENAMPANG YANG BERBEDA/ KAYU YANG SUDAH DIPOLA KEMUDIAN DIPAHAT DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PAHAT DAN PALU// PAHATAN DENGAN LUAS PERMUKAAN YANG KECIL/ DIGUNAKAN DENGAN MEMBENTUK POLA YANG SEMPIT// SEDANGKAN PAHATAN DENGAN LUAS PENAMPANG</p>

		<p>LEBIH BESAR DIGUNAKAN UNTUK MEMBENTUK POLA LEBIH LEBAR//</p> <p>ADIK-ADIK/ PROSES PEMBUATAN UKIRAN DAPAT DIJELASKAN SECARA FISIKA LOH//</p> <p>JIKA PALU DIBERI GAYA YANG SAMA DENGAN LUAS PENAMPANG BESAR/ MAKA AKAN MENGHASILKAN TEKANAN//</p> <p>NAMUN JIKA LUAS PENAMPANG LEBIH KECIL MAKA TEKANANNYA AKAN LEBIH BESAR//</p> <p>PALU DIBERI GAYA F DAN DIPULKAN PADA PAHATAN YANG MEMILIKI LUAS PENAMPANG A AKAN MENGHASILKAN TEKANAN// YUK KITA SAKSIKAN ILLUSTRASI BERIKUT INI//</p> <p>DISINI KITA MEMILIKI KURSI KAYU/ PAHATAN/ DAN PALU// PALU YANG DIBERI GAYA F KEMUDIAN DIPUKULKAN PADA PAHATAN SEHINGGA MEMBENTUK POLA PADA KAYU// DAN HASILNYA ADALAH KURSI UKIRAN//</p> <p>SECARA MATEMATIS DAPAT DITULISKAN BAHWA P SAMA DENGAN F PER A/</p> <p>DIMANA P ADALAH TEKANAN DENGAN SATUAN NEWTON PER METER KUADRAT / F ADALAH GAYA DENGAN SATUAN NEWTON/ DAN A ADALAH LUAS PENAMPANG DENGAN SATUAN METER PERSEGI//</p>
--	--	--

		JADI KESIMPULANNYA// TEKANAN DAPAT DIARTIKAN SEBAGAI BESARNYA GAYA TIAP SATUAN LUAS PERMUKAAN TEMPAT GAYA ITU BEKERJA//
08	<p>IN CAPTION: PANTAI DEPOK, OMBAK MENGGULUNG, NELAYAN MEMANCING, PERCOBAAN HIDROSTATIKA</p> $p = \rho \cdot g \cdot h$ <p>TENGGELAM (MATA PANCING)</p> $\rho_{fluida} < \rho_{benda}$ <p>MELAYANG (IKAN)</p> $\rho_{fluida} = \rho_{benda}$ <p>TERAPUNG (SONAR)</p> $\rho_{fluida} > \rho_{benda}$	<p>KONSEP TEKANAN DI PANTAI DEPOK// KOTA YOGYAKARTA MEMILIKI BANYAK SEKALI PANTAI// SALAH SATUNYA ADALAH PANTAI DEPOK/ PANTAI DEPOK BERADA DI SELATAN KOTA YOGYAKARTA// JIKA ADIK-ADIK BERADA DI TUGU JOGJA/ MAKA DARI TUGU JOGJA KEARAH SELATAN MELEWATI JALAN BRIGJEN KATAMSO DAN JALAN PARANGTRITIS/ AKHIRNYA SAMPAILAH DI PANTAI DEPOK// PANTAI DEPOK MERUPAKAN POTENSI ALAM DAN JUGA OBYEK WISATA DI KOTA YOGYAKARTA// ADIK-ADIK PASTI SUKA BERMAIN DI PANTAI KAN?/ BERMAIN DI PANTAI ADALAH HAL YANG SANGAT MENYENANGKAN// BANYAK SEKALI AKTIFITAS YANG DAPAT DILAKUKAN DI PANTAI DEPOK SEPERTI MENJALA IKAN/ MEMANCING/ WISATA KULINER/ BERBELANJA IKAN SEGAR/ DAN MELAUT BAGI NELAYAN// SALAH SATU AKTIFITAS DI PANTAI DEPOK ADALAH MEMANCING// NELAYAN YANG</p>

		<p>SEDANG MEMANCING INI/ MENARIK DENGAN KUAT ALAT PANCINGNYA KARENA ALAT PANCINGNYA KARENA MATA PANCINGNYA TELAH MENGENAI SEEKOR IKAN//</p> <p>MEMANCING JUGA DAPAT DIJELASKAN SECARA FISIKA/ PADA EKSPERIMEN BERIKUT INI KITA SEDIAKAN AIR DALAM WADAH DAN BEJANA BERLUBANG YANG TELAH DISUMBAT LUBANGNYA//</p> <p>KEMUDIAN AIR DITUANGKAN DALAM BEJANA// PENYUMBAT DILEPAS DAN KITA BISA LIHAT LUBANG YANG PALING BAWAH/ AIRNYA MEMANCAR PALING JAUH// SEPERTI ORANG YANG SEDANG MEMANCING TADI/ SEMAKIN DALAM IKAN/ MAKA DIA AKAN MENARIK ALAT PANCINGNYA SEMAKIN KUAT// DAPAT DIRUMUSKAN BAHWA/ P SAMA DENGAN ρ/ G/ H//</p> <p>DARI KEGIATA MEMANCING/ MATA PANCING TENGGELAM/ JADI MASSA JENIS MATA PANCING LEBIH BESAR DARI MASSA JENIS AIR// IKAN MELAYANG/ KARENA MASSA JENIS IKAN SAMA DENGAN MASSA JENIS AIR// DAN SONAR MENGAPUNG KARENA MASSA JENIS SONAR LEBIH KECIL DARI MASSA JENIS AIR//</p>
--	--	---

09	<p>CAPTION: HUKUM ARCHIMEDES</p> $f_A = \rho \cdot V \cdot g$	<p>TENGGELAM/ MELAYANG/ TERAPUNG MERUPAKAN PRINSIP HUKUM ARCHIMEDES// ARCHIMEDES ADALAH SEORANG FISIKAWAN DARI YUNANI// HUKUM ARCHIMEDES MENYEBUTKAN BAHWA SUATU BENDA YANG TERCELUP SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA KEDALAM SUATU ZAT CAIR AKAN MENGALAMI GAYA APUNG YANG BESARNYA SAMA DENGAN BERAT ZAT YANG DIPINDAHKAN// DISINI KITA MEMILIKI BALOK KAYU// KEMUDIAN BALOK KAYU DICELUPKAN DALAM AIR MAKA BALOK AKAN MENGAPUNG// KEMUDIAN KITA TAMBAHKAN AIR HINGGA AIR TUMPAH DARI SELANG// KITA KETAHUI BAHWA MASSA BALOK ADALAH 266 GRAM// BALOK YAG DICELUPKAN KE DALAM WADAH BERISI AIR/ AKAN MENEKAN AIR SEHINGGA AIR AKAN MENGALIR MELALUI SELANG// DARI SINI KITA TAHU BAHWA MASSA AIR YANG DIPINDAHKAN SEBESAR 266 GRAM// JADI MASSA BALOK SAMA DENGAN MASSA AIR YANG DIPINDAHKAN// PADA ILUSTRASI INI/ BOLA YANG DICELUPKAN KEDALAM AIR AKAN</p>
----	---	--

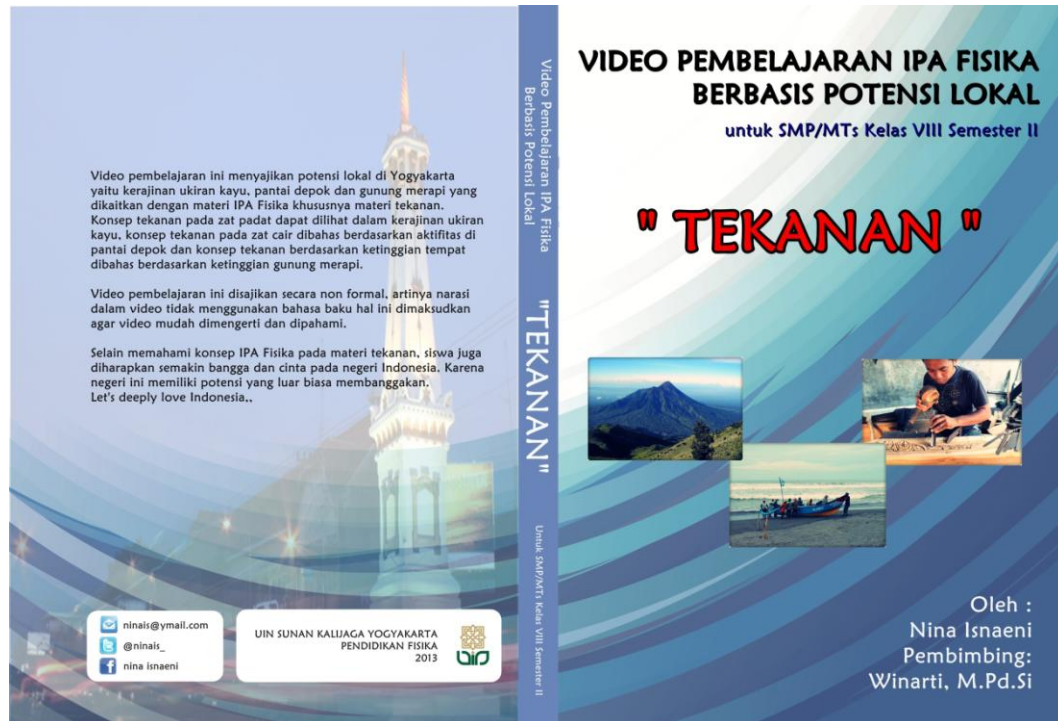
		<p>MENGAKIBATKAN KENAIKAN PERMUKAAN AIR// BESARNYA VOLUME AIR YANG NAIK SEBANDING DENGAN BESARNYA VOLUME BOLATERSEBUT// SECARA MATEMATIS DAPAT DITULISKAN BAHWA/ F_A SAMA DENGAN $\rho \cdot g \cdot V$// DIMANA F_A ADALAH GAYA APUNG DENGAN SATUAN NEWTON/ ρ ADALAH MASSA JENIS ZAT DENGAN SATUAN KILOGRAM PER METER KUBIK/ g ADALAH PERCEPATAN GRAVITASI DENGAN SATUAN METER PER SEKON KUADRAT/ V ADALAH VOLUME DENGAN SATUAN METER KUBIK//</p>
10	<p>IN CAPTION: TEKANAN UDARA DAN KETINGGIAN TEMPAT $h = (76 - x) \cdot 100$</p>	<p>KONSEP TEKANAN BERDASARKAN KETINGGIAN TEMPAT// GUNUNG MERAPI MERUPAKAN POTENSI ALAM DI KOTA YOGYAKARTA// GUNUNG MERAPI JUGA MERUPAKAN OBJEK WISATA DAN LOKASI PENDAKIAN DI YOGYAKARTA// GUNUNG MERAPI BERLOKASI DI UTARA KOTA YOGYAKARTA// KETINGGIAN GUNUNG MERAPI ADALAH 2.968 METER DIATAS PERMUKAAN LAUT/ PUNCAKNYA DINAMAKAN PUNCAK GARUDA// NAH ADIK-ADIK/ SECARA FISIKA SEMAKIN TINGGI SUATU TEMPAT DARI PERMUKAAN AIR LAUT MAKA TEKANAN</p>

		<p>UDARA DI TEMPAT TERSEBUT AKAN BERKURANG// SETIAP KENAIKAN 100 METER DARI PERMUKAAN AIR LAUT/ MAKATEKANAN UDARA TURUN 1 CENTIMETER HYDRAGIRUM// JADI TEKANAN DI PUNCAK MERAPI SEBESAR 46,32 CENTIMETER HYDRAGIRUM// KETINGGIAN DARATAN DI TUGU JOGJA YAITU 113 METER/ JADI TEKANAN DISANA SEBESAR 74,87 CENTIMETER HYDRAGIRUM// TEKANAN PERMUKAAN AIR LAUT PANTAI DEPOK SEBESAR 76 CENTIMETER HYDRAGIRUM//</p> <p>MARI KITA SAKSIKAN ILUSTRASI BERIKUT INI// TEKANAN DI PERMUKAAN AIR LAUT SEBESAR 76 CENTIMETER YDRAGIRUM/ TEKANAN DI TUGU JOGJA SEBESAR 74,87 CENTIMETER HYDRAGIRUM/ DAN TEKANAN DI PUNCAK MERAPI ADALAH 46,32 CENTIMETER HYDRAGIRUM//</p> <p>JADI TEKANAN UDARA DI ATMOSFER DAPAT DIKETAHUI DENGAN/</p> <p>X SAMA DENGAN TUJUH PULUH ENAM MIN H PER 100//</p> <p>DIMANA X ADALAH TEKANAN DI TEMPAT TERSEBUT/ DAN H ADALAH KETINGGIAN SUATU TEMPAT///</p>
11	CAPTION: PANTAI DEPOK,	MUSIK IN-NARATOR IN COME: NAH ADIK-ADIK/ POTENSI LOKAL DI

	MALIOBORO	<p>KOTA YOGYAKARTA BAIK POTENSI ALAM/ POTENSI INDUSTRI/ POTENSI BUDAYA/ DAPAT DIJADIKAN SEBAGAI MEDIA BELAJAR FISIKA/ SALAH SATUNYA MENGENAI MATERI TEKANAN/ KERAJINAN UKIRAN/ PANTAI DEPOK DAN MERAPI MERUPAKAN POTENSI LOKAL DI KOTA YOGYAKARTA// SO, CINTAI NEGERI KITA DENGAN SEGALA KELEBIHAN DAN POTENSI YANG ADA/ AND LET'S DEEPLY LOVE INDONESIA// SEMOGA VIDEO INI DAPAT MENAMBAH WAWASAN KITA TENTANG FISIKA//</p>
12	<p>CAPTURE "THE END" CREDIT TITTLE:</p>	MUSIK IN: BACKSOUND

Lampiran 23

Cover CD Video Pembelajaran IPA Fisika Berbasis Potensi Lokal



Lampiran 24

Produk Akhir

1. Tayangan Pembuka



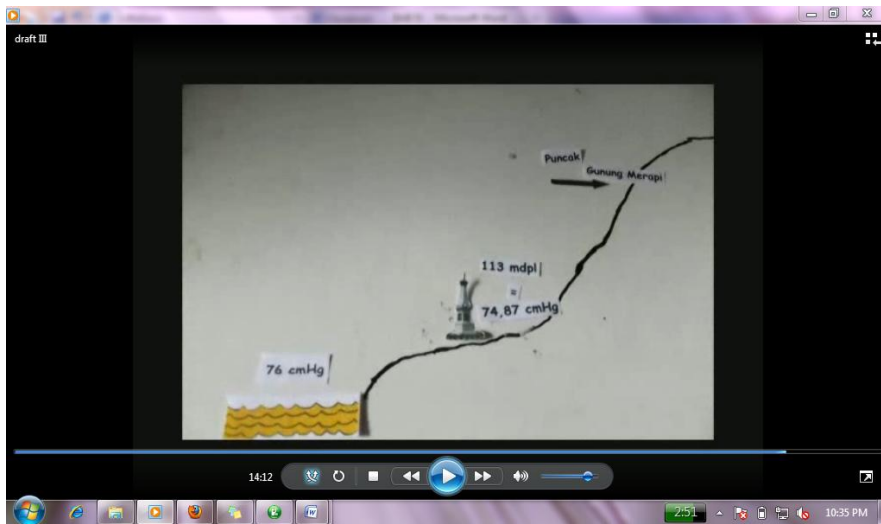
2. Pengantar



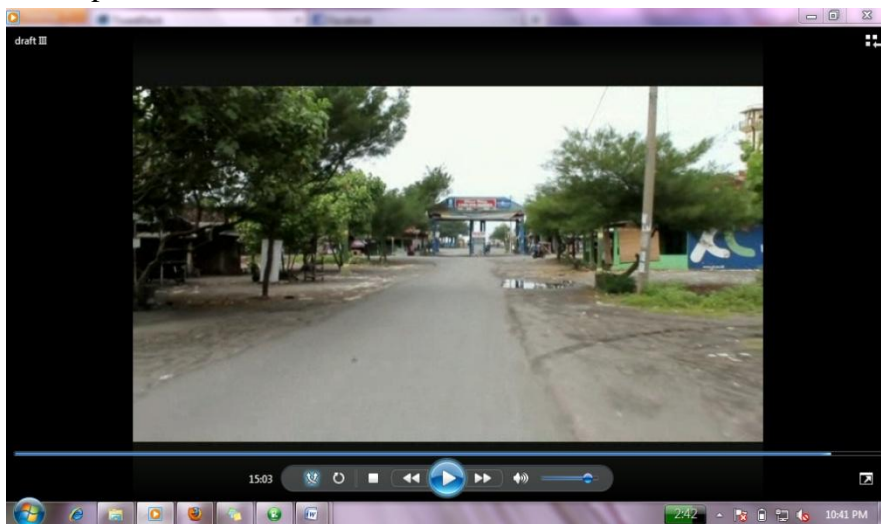


3. Isi





4. Penutup



Lampiran 25*Curriculum Vitae***Data Pribadi**

Nama : Nina Isnaeni
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 16 Juli 1990
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat lengkap : Jl. Gatot Subroto no.167 RT 01/04
Kec.Wanareja Kab. Cilacap Jateng
Alamat di Yogyakarta : Sapen, GK1/350 Yogyakarta
E-mail : ninais@ymail.com

Pendidikan

1994-1996 : TK Aisyiah Wanareja
1996-2002 : SD Negeri Wanareja 01
2002-2005 : SMP Negeri 1 Wanareja
2005-2008 : SMA Negeri 1 Majenang
2008-2013 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Program Studi Pendidikan Fisika